

Spirit

**BERSIAP
NEW
NORMAL**

**BRANTAS ABIPRAYA
PERSENJATAI DIRI,
SAMBUT "THE NEW NORMAL"**

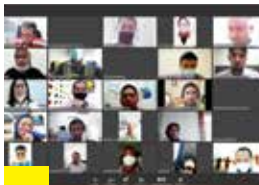


**SALURKAN
BANSOS
JABODETABEK**



UTAMA
04

**BRANTAS ABIPRAYA
PERSENJATAI DIRI, SAMBUT
"THE NEW NORMAL"**



06 LIPSUS



13 KINERJA



18 KONSULTASI KONTRUKSI



25 CSR



26 MITRA ABIPRAYA



38 INDAHNYA NEGERIKU

03 DARI KAMI

07 KEUANGAN

08 KNOWLEDGE SHARING

13 RESENSI

16 KKBA

17 HUMOR

18 KONSULTASI KONTRUKSI

20 KESEHATAN

22 EPIC

25 CSR

27 SINERGI

28 SEBAIKNYA TAHU

30 QPASS

31 HOBI

32 INFO SDM

39 DARI ANDA



VISI

"MENJADI PERUSAHAAN TERPERCAYA DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI"

ARTINYA:

MEMILIKI SEGALA PERSYARATAN PROFESSIONAL YANG MEMADAI;

DALAM 5 (LIMA) TAHUN KE DEPAN MAMPU MENJADI 5 (LIMA) BESAR PERUSAHAAN KONSTRUKSI NASIONAL.

MISI

1. MEMBERIKAN PRODUK YANG BERSAING DALAM HAL HARGA, MUTU, DAN PELAYANAN SERTA MENGUTAMAKAN K3L;
2. BEKERJA SECARA EFISIEN MENURUT STANDAR YANG BERLAKU;
3. MENJAGA HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN SELURUH STAKEHOLDER;
4. MENERAPKAN TEKNOLOGI INFORMASI YANG TERINTEGRASI.

MAJALAH SPIRIT DITERBITKAN BERDASARKAN SK DIREKSI NO. 157/D/KPTS/VI/2015

PEMBINA: Dewan Direksi, **PEMIMPIN REDAKSI:** Sekretaris Perusahaan, **REDAKTUR PELAKSANA:** Manajer Sekretariat dan Humas, **EDITOR:** Rudi Pudianto, Atria Dea, Viskha F Utami, Andrian Saputra, **REPORTER:** Novie Yocient, Septian Zulfikar Andwilana, Aries Zuswana, Ikkal Yuhendra, N. Aris Rianto, Veni Kusumandari, Ahmad Sabiq, Dwi Adi Sunarko, Dian Sovana, Ramadhana K. Adiputra, Joko Triyono, Allief Fikrul Hakam El Jauhari, **ALAMAT REDAKSI:** Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang, Jakarta Timur 13340, **PHONE:** (021) 851 6290 - (Hunting), **FAX:** (021) 851 6095, **EMAIL:** brap@brantas-abipraya.co.id, **WEBSITE:** www.brantas-abipraya.co.id



Spirit for Giving the Best

Foto: Istimewa

ABIPRAYA SIAP MENYAMBUT THE NEW NORMAL

PT Brantas Abipraya (Persero) telah mempersiapkan protokol skenario normalitas baru atau yang dikenal dengan "*The New Normal*", pola hidup baru di tengah pandemi *corona virus disease 2019 (Covid-19)* yang masih mewabah hingga kini di Indonesia. Penerapan ini merupakan tindak lanjut dari arahan Menteri BUMN dalam surat edarannya Nomor S-336/MBU/05/2020 tentang Antisipasi Skenario *The New Normal* Badan Usaha Milik Negara.

Abipraya sendiri telah membentuk *Tim Task Force* untuk mendukung kelancaran skenario ini melalui SK Direksi Nomor: 235/D/KPTS/V/2020.

Mulai edisi ini, spirit hadir hanya dalam bentuk digital guna mengurangi interaksi secara langsung yang dapat

diunduh di www.brantas-abipraya.co.id. Di dalam edisi *The New Normal* ini, kami menyuguhkan sederet cerita tentang kegiatan PT Brantas Abipraya (Persero) mulai dari Halal bihalal secara virtual, Abipraya berinovasi guna mempersenjatai diri menyambut *The New Normal*.

Selain itu kegiatan kemanusiaan juga telah dilakukan dengan adanya penyuluhan tentang bahaya corona virus, pemberian bantuan berupa 4000 paket sembako yang berasal dari dana Bina Lingkungan dan dari alokasi THR Dewan Komisaris serta Dewan Direksi kepada korban terdampak covid-19 di Jabodetabek.

Dengan kesungguhan hati, Abipraya berkomitmen memberikan yang terbaik untuk membangun dan demi kemajuan

Negeri tercinta, sederet kegiatan dan artikel akan tergambar jelas di dalam rubrik - rubrik menarik yang sayang untuk kita lewatkan, seperti Liputan Khusus, Liputan Utama, rubik Humor, Epic, rubik Sebaiknya Tahu, Konsultasi Konstruksi, Knowledge Sharing Produksi dan Pemasaran, Sinergi, Mitra abipraya, Kinerja, Resensi dan rubik Indahnya Negeriku yang akan memberikan informasi menarik dan bisa dijadikan referensi mengenai spot wisata yang mungkin bisa anda kunjungi saat berlibur nanti.

Selamat membaca, tetap jaga kesehatan, pakai masker, lakukan psychal distancing, cuci tangan yang bersih, dan selalu patuhi protokol kesehatan. Sampai jumpa lagi di edisi Spirit berikutnya. 📧



#AYOBERUBAH

BRANTAS ABIPRAYA PERSENJATAI DIRI, SAMBUT "THE NEW NORMAL"

Penerapan *The New Normal* oleh PT Brantas Abipraya merupakan tindak lanjut dari arahan Menteri BUMN dalam surat edarannya Nomor S-336/MBU/05/2020 tentang Antisipasi Skenario *The New Normal* Badan Usaha Milik Negara.

"Kita sangat optimis dapat melaksanakan *The New Normal* di lingkungan kerja Brantas Abipraya,

menyokong proses pemulihan ekonomi negara. Tahapan pemulihan menuju normalitas baru ini pun diterapkan melalui beberapa fase yang dimulai dari tanggal 25 Mei 2020 hingga akhir bulan Juli. Menghadapi normalitas baru, Abipraya pun berinovasi dengan membesut *Abipraya Video Conference (Avcon)*. Ini adalah platform yang dapat digunakan untuk para Insan Abipraya

Melalui media Avcon ini, Insan Abipraya dapat tetap berkumpul untuk mengadakan pertemuan atau pelatihan secara virtual dengan mengumpulkan hingga 200 partisipan. Kelebihannya, para partisipan dapat melakukan pertemuan virtual tanpa dibatasi waktu. Di dalamnya, para peserta rapat juga dapat berbagi layar, video dan berbagi dokumen

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) YANG DIKENAL SEBAGAI SALAH SATU BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) JASA KONSTRUKSI DI INDONESIA TELAH MEMPERSIAPKAN PROTOKOL SKENARIO NORMALITAS BARU ATAU YANG DIKENAL DENGAN "THE NEW NORMAL", POLA HIDUP BARU DI TENGAH PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) YANG MASIH MEWABAH HINGGA KINI DI INDONESIA.

kami pun telah membentuk *Tim Task Force* untuk mendukung kelancaran skenario ini melalui SK Direksi Nomor: 235/D/KPTS/V/2020," ujar Suradi selaku Direktur Keuangan dan SDM Brantas Abipraya.

Merangkap sebagai ketua *Tim Task Force Covid-19*, Suradi menambahkan hal ini pun diharapkan dapat

melakukan rapat koordinasi secara virtual dan aman melalui PC/laptop serta *smartphone*. Hal ini dikarenakan dengan adanya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang melarang berkumpul dalam satu ruangan lebih dari lima orang agar tetap dapat diberlakukan *physical distancing*.

audio, mengobrol secara pribadi maupun publik. Keamanannya pun dapat dipastikan, hal ini dikarenakan untuk mengakses wadah komunikasi ini dibutuhkan nomor identitas pegawai juga kata sandi yang telah dipersiapkan oleh pengundang. Privasi data juga lebih aman karena Avcon berada di dalam server Perusahaan.

UTAMA

Memperkaya kehebatannya, platform ini pun juga dilengkapi fasilitas presentasi dengan kemampuan papan tulis yang disematkan fungsi *pointer*, *zooming* dan *drawing*. Segala aktifitas pertemuan dalam Avcon ini juga dapat direkam.

Protokol Kesehatan

Memasuki era *new normal*, protokol kesehatan sangat diperhatikan dan terus disosialisasikan tak hanya di Gedung Kantor Pusat Brantas Abipraya saja dengan rajin mencuci tangan menggunakan air mengalir atau pun menggunakan *hand sanitizer*, pengecekan suhu badan, menggunakan masker dan *physical distancing* dengan menjaga jarak kurang lebih dua meter dalam suatu ruangan, hal ini tentunya dengan mengatur posisi tempat duduk yang berjauhan. Sederet normalitas baru ini semua juga diberlakukan di lingkungan proyek Abipraya.

Suradi menambahkan, untuk memastikan kesehatan Insan Abipraya dalam keadaan yang prima, Abipraya pun telah membuat *digital platform* "Ayo Sehat" yang tersemat di dalam aplikasi *Abipraya Mobile*. "Ayo Sehat" ini adalah media untuk *Self Medical*



Enter your SSO Username :

Dea_Narada

Enter your SSO Password

LOG IN

Check-up Assessment yang harus diisi oleh Insan Abipraya baik di lingkungan proyek maupun di lingkungan kantor pusat setiap harinya. "Hal ini memudahkan proses pendataan kondisi kesehatan seluruh Insan Abipraya secara berkala dalam masa pandemi ini," ujar Suradi.

Menambah kenyamanan para pekerja Abipraya saat beraktifitas di lingkungan Brantas Abipraya, baik di Kantor Pusat atau pun di Proyek Brantas Abipraya tim *Task Force* juga melakukan penyemprotan cairan disinfektan berkala. Perjalanan dinas pun harus dilaksanakan dengan

memperhatikan protokol kesehatan *covid-19*. Tak hanya pada perjalanan dinas darat, protokol ini pun wajib ditaati dalam penerapannya pada perjalanan udara, kereta api hingga bepergian luar negeri.

Dalam konteks inilah diharapkan, Brantas Abipraya yang merupakan salah satu agen pembangunan dapat menularkan kedisiplinan, hidup sehat sebagai *role model* kepada masyarakat luas menuju *New Normal*.

Semoga pandemi Covid-19 ini lekas pergi, dan semua sendi kehidupan pulih kembali! 📧

Laporan: Atria Dea Prawesti





TRADISI HALAL BIHALAL SELALU DILAKUKAN TIAP TAHUNNYA SETELAH SEBULAN LAMANYA KITA BERPUASA. NAMUN KALI INI PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) MELAKUKANNYA DENGAN CARA YANG BERBEDA. DI MASA PANDEMIC CORONA VIRUS DISEASE 2019 ATAU YANG KITA KENAL COVID-19, PERUSAHAAN BUMN YANG BERGERAK DI BIDANG KONSTRUKSI INI MERAYAKAN KEMENANGAN BERSAMA INSAN ABIPRAYANYA DENGAN KEUNIKAN, YAITU HALAL BIHALAL SECARA VIRTUAL.

Sejak wabah Covid-19 merebak, masyarakat tidak dapat lagi berkumpul secara massal, dan bertatap muka karena pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Namun hal tersebut tak membuat Insan Abipraya berhenti untuk bersilaturahmi, tentunya dengan cara lain yaitu secara *online*.

Haryadi, Komisariss Utama Brantas Abipraya dalam sambutannya

HALAL BIHALAL VIRTUAL IDUL FITRI 1441 H

mengatakan bahwa halal bihalal idul fitri 1441 Hijriah ini yang dirayakan umat muslim di tengah pandemi covid-19 tidak hanya merebak di Indonesia, namun juga di berbagai penjuru dunia. Kesabaran umat manusia sedang diuji dan diterpa selama ramadhan, berlanjut hingga vaksin covid-19 ditemukan.

"Kita pun harus menjalani hidup dengan keadaan yang kita sebut dengan *The New Normal*. Ini adalah kenormalan baru, dalam menghadapinya kita tidak boleh lemah, tidak boleh kalah, tidak boleh patah semangat. Insan Abipraya harus selalu semangat. Semangat bekerja memberikan yang terbaik, selalu hadir untuk negeri tentunya dengan protokol covid-19," imbuh Haryadi.

Sejalan dengan Haryadi, pada kesempatan yang sama Bambang E. Marsono selaku Direktur Utama Brantas Abipraya mengajak untuk seluruh Insan Abipraya untuk selalu disiplin menjalankan protokol kesehatan *covid-19* dan harus bersiap

menghadapi kehidupan *The New Normal*. Bambang menambahkan, sebagai salah satu perusahaan BUMN, tentunya Brantas Abipraya harus mengikuti program yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN. Siap beroperasi penuh dengan berkomitmen patuh pada protokol kesehatan.

"Kami akan melakukan sosialisasi terus menerus, harus tetap optimis bahwa pandemi ini akan segera berakhir. Insan Abipraya harus selalu bersemangat berkarya, melakukan langkah-langkah strategis memberikan yang terbaik," ujar Bambang.

Meski diadakan secara daring, namun tak mengurangi keseruan silaturahmi yang terjalin selama acara berlangsung, Acara ini pun berakhir dengan ditutup oleh saling serang berbalas-balasan ucapan mohon maaf lahir batin dari tiap unit bisnis dan unit kerja Brantas Abipraya. Selamat Idul Fitri 1441 H. Mohon maaf lahir dan bathin! 📧

Laporan: Atria Dea Prawesti

CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) SEDANG MEWABAH DAN MENJADI PANDEMI DI SELURUH DUNIA, TERMASUK JUGA INDONESIA. KONDISI INI MEMAKSA SEMUA ORANG HARUS TETAP DI RUMAH MENGISOLASI DIRI AGAR TIDAK TERKENA VIRUS TERSEBUT. OLEH KARENA ITU, SEMUA AKTIVITAS MENJADI TERHAMBAT, TERUTAMA YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP.



Foto: Istimewa

PELUANG BISNIS DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Pandemi ini menuntut semua orang untuk cepat menyesuaikan diri dengan pola kerja baru. Beberapa contohnya yaitu para pekerja harus merubah kegiatannya menjadi Work From Home (WFH), mahasiswa dan anak sekolah pun harus belajar secara daring. Walaupun banyak kegiatan yang tidak dapat berjalan seperti biasanya, namun kita harus tetap optimis untuk mengambil peluang usaha. Berikut jenis-jenis usaha yang layak Anda coba di masa pandemi corona:

1. Bisnis Online

Sebelum virus corona menjadi pandemi, bisnis *online* sudah menjadi pilihan banyak orang karena sistemnya yang sangat fleksibel: transaksi melalui m-banking, berjalan di rumah, dan barang siap untuk kirim. Bisnis online tak hanya dapat berjualan barang, namun kita juga bisa menawarkan jasa, misalnya menyediakan kelas belajar online.

2. Bisnis Hand Sanitizer

Permintaan pasar akan hand sanitizer dan masker berubah begitu pesat setelah wabah Covid-19 masuk ke Indonesia. Klaim bahwa hand sanitizer dapat membunuh virus corona, membuat penjualannya naik begitu tinggi. Hal tersebut membuat banyak

orang memburu hand sanitizer dan sempat menyebabkan terjadinya kelangkaan. Hal ini dapat menjadi peluang bagi Anda untuk memulai usaha karena permintaan hand sanitizer yang tinggi.

Cara membuat hand sanitizer sendiri tergolong cukup mudah dan dapat dilakukan sendiri saat kita #dirumahsaja. Pembuatan hand sanitizer sesuai standar WHO, Anda harus menyiapkan alkohol 70%.

3. Bisnis Masker Kain

Masker kain cukup bermanfaat untuk meminimalisir paparan droplet virus corona dalam aktivitas sehari-hari di luar ruangan, walaupun tidak seefektif masker N95 atau masker lain yang tersedia di apotek. Oleh sebab itu, kebutuhan masyarakat akan masker kain menjadi meningkat.

4. Bisnis Makanan Beku (Frozen Food)

Mengisolasi diri di rumah artinya tidak boleh keluar rumah kecuali untuk urusan mendesak. Situasi ini bisa menjadi peluang usaha bagi Anda untuk memulai bisnis makanan yang tahan lama dan praktis, karena banyak keluarga terpaksa menyimpan makanan agar intensitas keluar rumah bisa dikurangi. Anda dapat menjual

makanan beku yang sudah dikemas sehingga akan bertahan lama ataupun makanan ringan yang bisa dicicipi sebagai cemilan di rumah.

Jika Anda tidak terlalu mahir dalam memasak, Anda tetap dapat menggarap peluang ini dengan menjadi agen frozen food di wilayah Anda. Perusahaan pengolahan daging, mengalami kenaikan permintaan di masa-masa ini dan membuka keagenan wilayah bagi pihak-pihak yang tertarik memasarkan produk-produknya.

5. Bisnis Ramuan Herbal

Virus corona hingga saat ini belum ada obat maupun vaksin-nya, tapi kita bisa mencegah penularannya ke tubuh kita dengan cara meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan selalu menjaga kesehatan. Di tengah pandemi, ramuan herbal alami yang mengandung bahan-bahan seperti kencur, kunyit, temulawak, jahe, dan daun sereh dipercaya dapat meningkatkan sistem imun. Oleh karena itu, bisnis ramuan atau minuman herbal dapat menjadi bisnis yang menjanjikan karena kebutuhan untuk menjaga sistem imun dan kesehatan sangatlah tinggi di situasi sekarang. (Disarikan dan disesuaikan dari hadirr.com)

Oleh: Ikbal Yuhendra

9 PERGESERAN NILAI INDUSTRI KONSTRUKSI THE NEXT NORMAL IN CONSTRUCTION (BAGIAN 1)

KRISIS COVID-19 AKAN MEMPERCEPAT PERUBAHAN YANG SUDAH MULAI TERJADI DALAM SKALA BESAR. SEBUAH PENELITIAN DILAKUKAN OLEH LEMBAGA RISET DUNIA MENGENAI PROYEKSI INDUSTRI LIMA HINGGA SEPULUH TAHUN KE DEPAN.

Model Konsep Ecosystem / Life Cycle Masa Depan

Penelitian yang dilakukan oleh lembaga riset dunia menunjukkan bahwa industri ini akan terlihat sangat berbeda lima hingga sepuluh tahun dari sekarang. Lebih dari 75 persen responden dalam peserta kami sepakat bahwa akan ada 9 pergeseran kemungkinan akan terjadi, dan lebih dari 60 persen percaya bahwa mereka cenderung terjadi dalam skala dalam lima tahun ke depan. Kita sudah melihat tanda-tanda perubahan konkret, misalnya, modular- permanen pangsa pasar konstruksi proyek konstruksi real-estate Amerika Utara yang baru telah tumbuh sebesar 50 persen dari 2015 hingga 2018, pengeluaran *R and D* di antara 2.500 perusahaan konstruksi teratas secara global telah meningkat sekitar 77 persen sejak 2013, dan generasi pemain baru muncul untuk memimpin perubahan. Dua pertiga responden survei percaya bahwa COVID-19 akan mengarah pada percepatan transformasi, dan setengahnya telah meningkatkan investasi dalam hal itu. Industri konstruksi, dan ekosistemnya yang lebih luas, mendirikan bangunan, infrastruktur, dan struktur industri yang merupakan fondasi ekonomi kita dan sangat penting bagi kehidupan kita sehari-hari. Ini telah berhasil menyampaikan proyek yang semakin menantang, dari terowongan bawah laut ke gedung pencakar langit. Namun, industri ini juga telah melakukan banyak hal dengan tidak memuaskan dalam waktu yang lama. Pandemi COVID-19 mungkin merupakan krisis lain yang mendatangkan malapetaka pada industri yang cenderung sangat rentan terhadap siklus ekonomi.

Faktor-faktor pasar eksternal, dikombinasikan dengan dinamika industri yang terfragmentasi dan kompleks dan keengganan terhadap risiko secara keseluruhan, telah membuat perubahan sulit dan lambat. Krisis COVID-19 tampaknya akan secara dramatis mempercepat gangguan ekosistem yang dimulai jauh sebelum krisis. Pada saat-saat seperti

itu, lebih penting dari sebelumnya bagi para aktor untuk menemukan bintang penuntun untuk apa yang akan terlihat seperti normal berikutnya setelahnya dan membuat keputusan strategis yang berani untuk muncul sebagai pemenang.

Dari survei di peroleh Industrial Konstruksi menyumbang 13 terhadap DGP Construction

Dilakukan survei terhadap sector real-estate Infrastruktur di amerika bagian utara Eropa dan Asia maupun Afrika *middle east* .Konstruksi adalah industri terbesar di dunia, namun, bahkan di luar krisis Covid 19, tidak berkinerja baik. mewakili 13 persen dari PDB global, tetapi konstruksi telah



melihat pertumbuhan produktivitas yang sangat kecil sebesar 1 persen per tahun selama dua dekade terakhir. Overruns waktu dan biaya dan pendapatan keseluruhan sebelum bunga dan pajak (EBIT) hanya sekitar 5 persen meskipun ada risiko signifikan dalam industri.

Dampak Industrial konstruksi dunia akibat dari Pandemi COVID-19 antara lain, produktifitas menurun, perlambatan inovasi dan digitalisasi menurunnya profit, erlambatan pertumbuhan di sector Industri konstruksi, rendah nya kepuasan pelanggan terhadap waktu dan Biaya project.

Dari hasil survei lebih dari 60 persen percaya bahwa mereka akan terjadi dalam lima tahun ke depan sampai 2025. Pertumbuhan produktivitas rendah, Kurang dari 1,0 persen per tahun untuk

industri selama 20 tahun terakhir, dibandingkan 2,8 persen untuk ekonomi total. Untuk sektor teknik dan konstruksi rata-rata 5,8 selama sepuluh tahun terakhir, dibandingkan dengan 12,4 untuk S&P 500. Kepuasan pelanggan yang rendah dan delay waktu dan anggaran Analisis McKinsey menemukan bahwa proyek-proyek konstruksi biasanya memakan waktu 20 persen lebih lama untuk menyelesaikan dari yang dijadwalkan terjadi Covid 19 dikarenakan Hal itu sering membuat pelanggan tidak puas, mengakibatkan proses klaim yang kompleks dan memakan waktu.

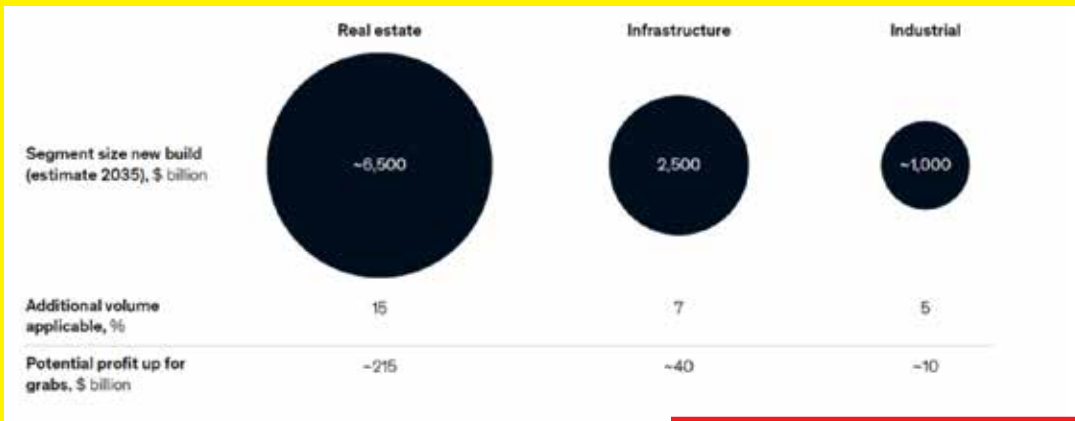
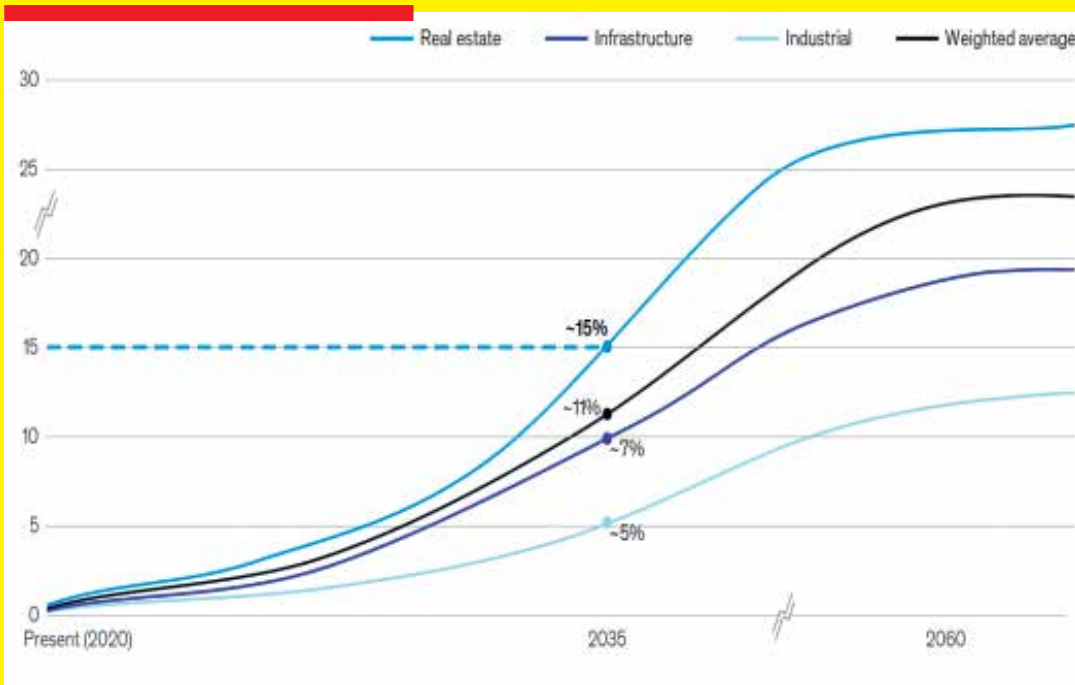
Karena alasan ini, kesadaran tumbuh bahkan sebelum krisis COVID-19 melanda bahwa ekosistem harus bertransformasi untuk memenuhi tantangan di depan. Survei industri harus berevolusi percaya bahwa industri konstruksi akan terlihat sangat berbeda 20 tahun

dari sekarang perubahan di masa depan. Pola pergeseran yang jelas terlihat jelas di semua perubahan itu, dan nilainya bergeser ke mereka yang menangani perubahan itu dengan baik. Inovasi dalam teknologi produksi dan metode kerja baru. berinvestasi dalam teknologi, fokus pada digitalisasi dan product Konstruksi yang terstadarisasi seperti produk "manufacturing" dengan sistem digitalisasi

Model bisnis berbasis data akan muncul untuk industrial Konstruksi. Secara keseluruhan, prosesnya mungkin menyerupai manufaktur di industri lain seperti pembuatan kapal atau manufaktur mobil.

Keyword for New Normal Construction TRANSFORMATION
Bersambung...

Oleh: Dian Sovana



HALO, NAMA SAYA **PENGADAAN**

Banyak orang berpikir bagaimana cara meningkatkan laba, namun seringkali tidak banyak yang dapat dilakukan. Tetapi Pengadaan dapat melakukan itu, lalu seberapa jauh Pengadaan menangkap perhatian atau apakah Pengadaan selama ini hanya dianggap sebagai pelengkap proses administrasi saja.

Pengadaan mungkin saat ini bukanlah bidang yang populer untuk kebanyakan perusahaan. Dalam pembahasan pada rapat harus diakui pendapatan dan keuntungan masih menjadi primadona dibandingkan dengan bidang pengadaan.

Namun jangan dikira ternyata pengadaan memiliki peran yang sangat besar dalam kemajuan perusahaan. Mustahil pendapatan dan laba terjadi tanpa adanya proses produksi dan produksi tidak akan pernah ada tanpa pengadaan. Berikut ini adalah beberapa keunggulan dari bidang pengadaan:

I. Profit Tools

Kontribusi positif dapat ditentukan sejak proses pengadaan, setidaknya ada beberapa *profit tools* pada pengadaan untuk efisiensi yang dapat dilakukan secara berlapis-lapis diantaranya adalah:

No	Uraian	Nama	Nama NIP	Umur	Age
1	17/04/2020 11:00:39	Manajemen Arsitek Spesialis 2. Semarang 1.2.2020/1000/0000	5040004102	100.000.000	100
2	17/04/2020 11:00:39	Manajemen Bimbingan dan Bina	5040004104	1.000.000.000	100
3	17/04/2020 11:00:39	Manajemen IT	5040004105	1.000.000.000	100
4	17/04/2020 11:00:39	Manajemen Komunikasi	5040004106	1.000.000.000	100
5	17/04/2020 11:00:39	Manajemen Logistik dan Gudang	5040004107	1.000.000.000	100
6	17/04/2020 11:00:39	Manajemen Manajemen dan Administrasi	5040004108	1.000.000.000	100
7	17/04/2020 11:00:39	Manajemen Manajemen dan Administrasi	5040004109	1.000.000.000	100
8	17/04/2020 11:00:39	Manajemen Manajemen dan Administrasi	5040004110	1.000.000.000	100
9	17/04/2020 11:00:39	Manajemen Manajemen dan Administrasi	5040004111	1.000.000.000	100
10	17/04/2020 11:00:39	Manajemen Manajemen dan Administrasi	5040004112	1.000.000.000	100

Upaya efisiensi terjadi ketika tender atau seleksi dirilis dengan nilai HPS dibawah nilai Pagu Anggaran (RBP), dengan kata lain ini adalah upaya yang sangat nyata agar penawaran rekanan diarahkan berada dibawah HPS, sehingga terjadi harapan bahwa biaya realisasi akan lebih kecil dari Rencana Biaya Proyek (RBP) yang secara otomatis dapat menambah keuntungan akibat berkurangnya biaya.

- Kompetisi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip pengadaan.

Ketika pemilihan dilakukan secara terbuka, adil dan wajar, efisien, efektif, kompetitif, transparan, akuntabel serta dilengkapi dengan proses negosiasi dan klarifikasi serta *approval* maka secara otomatis pengadaan menjadi *profit tools* secara lengkap.

II. Early Warning System

Proses produksi harus dapat dilaksanakan pada waktunya, dimana jadwal produksi harus diikuti oleh

rencana jadwal pengadaan. Bila pengadaan dilakukan terlambat maka produksi juga akan terlambat, maka dari itu jadwal pengadaan dapat dijadikan sebagai *early warning system* agar produksi tidak terlambat.

No	Uraian	Tahun	Status	Tempat
1	Udangan	2020-04-20	2020-04-20	1
2	Pengumuman, Penunjukan dan Dokumen Rekrutmen	2020-04-21	2020-04-20	2
3	Penunjukan dan Dokumen Rekrutmen	2020-04-21	2020-04-20	1
4	Pengumuman dan Dokumen Rekrutmen	2020-04-21	2020-04-20	1
5	Pengumuman dan Dokumen Rekrutmen	2020-04-21	2020-04-20	1
6	Pengumuman dan Dokumen Rekrutmen	2020-04-21	2020-04-20	1
7	Pengumuman dan Dokumen Rekrutmen	2020-04-21	2020-04-20	1
8	Pengumuman dan Dokumen Rekrutmen	2020-04-21	2020-04-20	1
9	Pengumuman dan Dokumen Rekrutmen	2020-04-21	2020-04-20	1
10	Pengumuman dan Dokumen Rekrutmen	2020-04-21	2020-04-20	1
11	Pengumuman dan Dokumen Rekrutmen	2020-04-21	2020-04-20	1

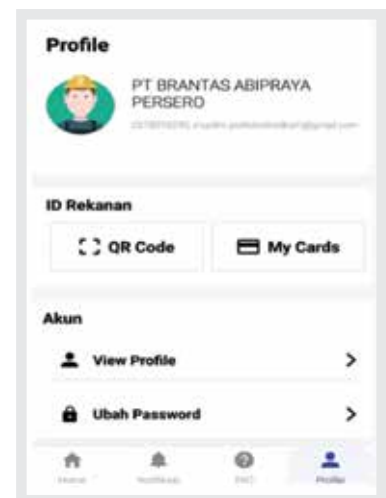
Sistemnya adalah ketika jadwal pengadaan memasuki waktunya, maka terdapat peringatan kapan pengadaan harus dilakukan. Hal ini dapat terwujud karena pada pengadaan memiliki rencana umum pengadaan (RUP) untuk mencegah keterlambatan.

III. Rantai Pasok

Untuk menjadi kontraktor nomor satu yang dapat menguasai pasar, kunci suksesnya adalah harus menguasai rantai pasok. Dan rantai pasok itu ada dalam sistem pengadaan. Maka, adalah suatu kewajiban untuk memiliki sistem rekanan yang paripurna berisikan biodata lengkap, kinerja, *track record*, pengalaman serta ukuran kepuasan rekanan.

Sistem Rekanan (SiRek) menjadi muara kekuatan besar suatu rantai pasok dimana dengan konsep **"one big family"** maka perusahaan tidak lagi berperan sebagai "majikan".

Kekuatan perusahaan menjelma menjadi kekuatan yang sangat besar, karena melebur menjadi satu dengan kekuatan para rekanan. Menciptakan hubungan rekanan dilakukan antara lain dengan cara rekanan memberikan *product knowledge* dan perusahaan



memberikan pembinaan seperti dalam hal QHSE, SMAP dan bidang lainnya.

IV. Platform

Saat ini adalah Zaman Revolusi Industri 4.0 dimana mesin dan segala benda baik buatan alam maupun manusia sama-sama terhubung dengan manusia dari segala belahan dunia.

Kita tidak bisa menyelesaikan masalah dengan pemikiran yang sama yang kita gunakan ketika kita menciptakannya”

- Albert Einstein-



Suatu keunggulan dimana pengadaan ikut masuk dalam dunia baru dengan tiga aktor utama (Timms&Heimans/2018), dimana telah menuju kepada Platform, Partisipasi dan Superpartisipasi yang dihadapkan pada sebuah komunitas besar yaitu “ekosistem” khususnya dalam bidang pengadaan.

E-proc adalah Platform pengadaan sebagai teknologi (dalam *connected society*) yang mempertemukan *supply* dan *demand*, hadir dalam bentuk apps, sehingga apa yang

dilakukan dalam proses pengadaan dapat didigitalisasi dengan sangat baik.

V. Green Procurement (Tepat Keberlanjutan)



Proses pengadaan (*Green Procurement*) dilakukan dengan cara berkelanjutan yaitu pengadaan yang memenuhi kebutuhan era terkini tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri secara berkelanjutan dalam menciptakan

lingkungan yang alami, kesehatan komunitas secara ekonomis yang memiliki kriteria antara lain; pencegahan secara proaktif, pembuatan keputusan secara jangka panjang, ketergantungan yang positif, adil serta partisipasi dan transparansi.

Kebijakan *Green Procurement* diperlukan sebagai:

1. Indikator perhatian perusahaan terhadap keberlangsungan alam.
 2. Strategi Perusahaan dalam membangun keunggulan dalam persaingan bebas.
 3. Mendukung pasar yang berkelanjutan.
 4. Kesiapan dalam menyongsong persaingan bebas.
- Pengadaan perusahaan paling tidak mempertimbangkan beberapa konsep, antara lain:

1. **Reduce**, Mengurangi produk-produk yang dapat menghasilkan limbah berpotensi menjadi sampah.
2. **Reuse**, Menggunakan produk yang dapat digunakan secara berulang-ulang atau masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya.
3. **Recycle**, Menggunakan produk yang dapat diolah kembali sebagai campuran bahan baku sampai dengan menjadi sebuah produk atau produk yang bahannya mengandung produk bekas.
4. **Refuse**, Menolak untuk menerima barang yang tidak dibutuhkan atau yang masih tersedia walaupun diberi secara gratis.
5. **Repairing**, Memperbaiki produk yang masih dapat digunakan.
6. **Relevant**, Membeli produk yang sesuai dengan kegunaan dan kebutuhan.
7. **Renewable**, Menggunakan bahan baku yang tidak bisa habis/punah atau mudah dan cepat tersedia kembali.

VI. Cost Control



Pengadaan sebagai alat *cost control*, dimana terdapat informasi biaya menuju *accrual basis* yang bersumber dari hasil proses tender/seleksi.

Dan dari hasil Pengadaan dapat diketahui apakah ada potensi *over budget* pada akhir total anggaran secara keseluruhan atau telah terjadi *over budget* pada total anggaran.

Namun bukan itu saja, informasi *over budget* dapat disikapi lebih jauh oleh sistem pengadaan dengan mengelola manajemen biaya. Selain itu juga pengadaan

Foto: Istimewa

Foto: Istimewa

dapat mengelola *cash flow* sesuai kemampuan yang dimiliki dengan mengatur sistem pembayaran.

Sistem pengadaan secara lanjut dapat melakukan tindakan *cost control* pada proses awal maupun sepanjang waktu pelaksanaan proyek. Berikut contoh tabel dalam sistem dokumentasi yang terdapat dalam bidang pengadaan secara lanjut:

Langkah Monitoring PBI Yang Menjadi Bahan Proyek

Alan Proyek: _____ Periode Bulan: _____
 Nama Proyek: _____ Masa Pelaksanaan: _____
 Rencana Kuantitas: _____ Persentase di: _____
 Jumlah BLP: _____ Jumlah BLP Terakumulasi: _____

No. Dokumen	No. BLP	Tgl. Revisi	Jenis	Pekerja	Nilai			No. Master dan Tanggal
					Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Revisi (Rp)	
Bahan Baku								
Jumlah								
PI 1	01	01/08/2019	Asal	Program	10.000.000	10.000.000	0	01/08/2019
PI 2	02	01/08/2019	Asal	Program	1.000.000	1.000.000	0	01/08/2019
Total					11.000.000	11.000.000	0	

Monitoring Pembayaran

No. Dokumen	No. BLP	Tgl. Revisi	Masa Pelaksanaan		No. Master dan Tanggal
			Periode (Rp)	Program (Rp)	
Jumlah					
PI 1	01/08/2019	01	10.000.000	10.000.000	01/08/2019
PI 2	01/08/2019	01	1.000.000	1.000.000	01/08/2019
Total			11.000.000	11.000.000	

VII. Mengawal agar Tepat Mutu, Waktu, Biaya, Lokasi, Jumlah dan Rekanan.

Kegiatan untuk mendapatkan barang dan jasa yang dilakukan oleh perusahaan dengan anggarannya, yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan harus dilakukan secara baik dan benar. Pada sistem pengadaan, hal tersebut dapat diwujudkan secara *value for money* dan dilandasi dengan etika yang baik.

Alat dalam pengadaan untuk mencapai *value for money* agar terciptanya tepat mutu, waktu, biaya, lokasi, jumlah dan rekanan dinamakan Dokumen Pemilihan. Dokumen pemilihan adalah dokumen yang ditetapkan oleh tim pengadaan, berisikan informasi dan ketentuan yang harus ditaati oleh para pihak dalam proses pemilihan rekanan. Dalam pengawalannya, Dokumen Pemilihan memuat beberapa informasi, antara lain jadwal, spesifikasi teknis, KAK, gambar, *Bill Of Quantity*, ketentuan pemilihan, rancangan kontrak, ketentuan umum dan khusus, syarat-syarat pemilihan seperti pengalaman dan syarat lainnya.

VII. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Dalam SNI ISO 37001:2016, pengadaan memiliki peran penting dalam operasi pada 8.4 pengendalian non keuangan yaitu sistem manajemen dan proses yang diterapkan oleh organisasi untuk membantu memastikan bahwa pengadaan, operasional, komersial dan aspek lain non keuangan dan aktivitasnya dikelola dengan baik.

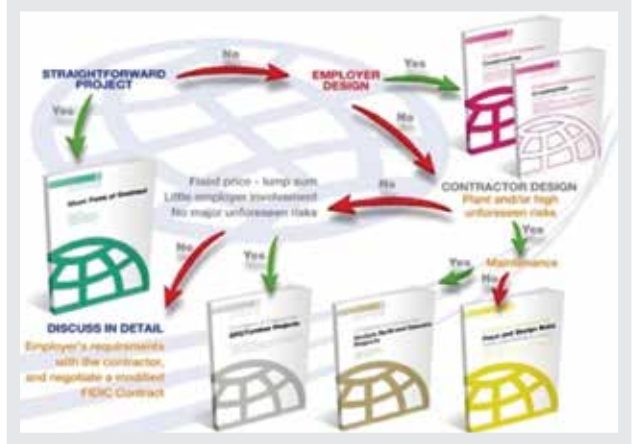
SMAP memiliki sistem risiko suap, tercegah, terdeteksi dan membantu memastikan aktivitas pengadaan dikelola dengan baik. SMAP menjadikan pengadaan memiliki sistem kendali non keuangan yang dapat dilaksanakan dengan mengurangi risiko penyuapan. Sistem manajemen dan proses yang diterapkan dalam pengadaan antara lain rekanan melalui proses uji tuntas rekanan/prakualifikasi,



proses lelang yang adil, kompetitif dan transparan, adanya pemisahan tugas dan tandatangan evaluasi lebih dari satu orang.

IX. Form of Contract

Form of Contract yang ditentukan dan ditetapkan serta disetujui sebagai kesediaan para pihak dalam memainkan aturan, tata cara, syarat dan ketentuan sehingga menjadi bagian dasar hukum yang penting dalam perjanjian, adalah termasuk dari salah satu sistem dalam pengadaan. Hal ini untuk mengantisipasi, mengelola, mengatur dan digunakan sebagai manajemen pelaksanaan.



Form of Contract sebagai salah satu sistem pengadaan yang memiliki fungsi, diantaranya yaitu dapat berpotensi mengurangi sengketa. Namun jangan sampai disalahgunakan untuk menipu atau menguntungkan salah satu pihak saja. Oleh karena itu dalam pengadaan terdapat *Aanwijzing* dimana standar *Form of Contract* yang ditentukan dan dipilih oleh pemberi kerja dapat dikomentari oleh peserta tender/seleksi dalam menuju kesepakatan atau menjadi dasar keputusan peserta untuk menyikapi risiko yang ada, baik dengan cara menambahkan biaya resiko dalam harga penawaran sampai dengan menarik diri dari pertandingan. 📧

Oleh: Dwi Adi Sunarko

RESENSI

SEJUMLAH FILM SEMPAT DITUNDA JADWAL PERILISANNYA AKIBAT DAMPAK PANDEMI VIRUS CORONA. ADA BANYAK HAL YANG MENJADI PERTIMBANGAN SEPERTI PROSES SYUTING YANG TERTUNDA HINGGA PENUTUPAN BIOSKOP.

Namun kini jadwal terbaru perilis sejumlah film tersebut sudah dikeluarkan. Ada banyak film yang siap dirilis dan bisa segera dinikmati para pecinta film.

Berikut ini adalah Film yang sayang banget kamu lewatkan dan referensi buku yang wajib kamu miliki :

1. Mulan

Film Disney ini tentu sudah ditunggu-tunggu karena harus diundur tepat saat pandemi virus Corona. Disney berencana



Foto: Istimewa

merilis film live-action 'Mulan' pada 24 Juli 2020. Mulan adalah salah satu cerita Disney yang menampilkan tokoh wanitanya bukan seorang putri.

Dimulai ketika Kaisar Cina memutuskan bahwa tiap keluarga

harus mengirimkan seorang laki-laki dan membantu mempertahankan negara dari para penjajah. Karena tak ada seorang lelaki pun di rumah Mulan kecuali ayahnya yang sudah renta, Mulan memutuskan untuk menyamar menjadi seorang laki-laki menggantikan ayahnya

dan menyamar menjadi Hua Jun. Namun karena suatu hal penyarannya ini terbongkar dan menyebabkan dirinya terancam bahaya.

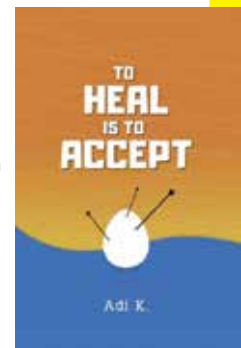


Foto: Istimewa

2. To Heal is To Accept

Setiap manusia pasti pernah terluka perasaannya. Pengorbanan yang sia-sia, pengkhianatan, sikap jahat dan benci dari orang lain, serta banyak lagi perlakuan yang bikin kita terluka. Namun, Adi K. mengingatkan kembali bahwa untuk sembuh dari luka adalah dengan menerima. Buku *To Heal is To Accept* akan menuntunnya. 📖

Oleh : Viskha F Utami

DI TENGAH PANDEMI COVID-19, BRANTAS ABIPRAYA SABET PENGHARGAAN **TOP IT DAN TOP TELCO 2020**

DI ERA TURBULENSI SAAT INI, TIDAK HANYA INDONESIA, SELURUH DUNIA MENGALAMI PERLAMBATAN EKONOMI AKIBAT BENCANA GLOBAL, COVID-19. SEHINGGA HAL INI SANGAT BERDAMPAK PADA IKLIM DUNIA USAHA, NAMUN TAK LANTAS MEMBUAT PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) BERHENTI MENOREHKAN PRESTASI. HAL INI DIBUKTIKAN OLEH ABIPRAYA DENGAN MENYABET TIGA PENGHARGAAN SEKALIGUS DARI KEGIATAN TOP IT DAN TOP TELCO 2020 AWARD (29/4) YANG DISELENGGARAKAN OLEH MAJALAH ITECH DENGAN KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, SERTA BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI.

"Kami mengantongi tiga (penghargaan) yaitu *Top Digital Innovation Category Award 2020*, *Top CEO 2020* dan *Top CIO/Chief Information Officer 2020*. Tak dipungkiri ke semua raihannya ini berkat kerja keras dan komitmen penuh perseroan dalam bergerak maju melakukan transformasi digital secara terus-menerus," ungkap Bambang E. Marsono selaku Direkrur Utama Brantas Abipraya.

Bambang menambahkan, diperlukan buah inovasi sebagai jawaban dalam menghadapi tantangan di depan yang dihadirkan oleh perkembangan zaman untuk tetap tumbuh. Geliat perubahan dan perkembangan di dunia digital ini pun yang mendorong Insan Abipraya untuk berkarya menciptakan temuan teranyarnya yaitu Implementasi Teknologi *Building Information Modeling (BIM)*, ini juga sebagai bentuk transformasi perusahaan di era 4.0.

Pembekalan dan pengenalan BIM kepada 250 *engineer* Abipraya dilakukan untuk mempercepat

pembangunan infrastruktur. Pembelajarannya pun dilakukan melalui metode *virtual*. Dikatakannya, metode merupakan metode yang paling efektif, karena dapat menjangkau peserta yang berada di proyek seluruh pelosok nusantara.

Keseriusan Abipraya dalam menerapkan BIM ini pun dilakukan dengan membentuk Tim *BIM Task Force* di tiap unit bisnis Perusahaan. Tim tersebut dibentuk untuk mengawal proses tender dan memberikan pemahaman BIM kepada pelaksana dengan cara pendampingan pada masa awal proyek.

Digitalisasi dalam pelaksanaan tersebut juga menerapkan konsep *lean construction* yang aplikasinya memanfaatkan data BIM. Metode *lean construction* difokuskan untuk menghilangkan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah atau dianggap sebagai pemborosan. Hal ini sekaligus memberikan efek positif pada ketepatan waktu penyelesaian, kualitas, dan biaya operasional yang dikeluarkan. 📖

Laporan: Atria Dea Prawesti

BUMN
Hadir untuk negeri



SOSIALISASI & PELATIHAN SMAP DAN K3

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
JAKARTA, 15 – 16 JUNI 2020

 @brantasabipraya
  /ptabipraya
  @ptabipraya
  PT Brantas Abipraya

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO), PERUSAHAAN KONSTRUKSI MILIK NEGARA INI TELAH SIAP MENGHADAPI ERA NEW NORMAL (#COVIDSAFE READINESS) TAK HANYA DENGAN MEMBEKALI SELURUH INSAN ABIPRAYA, NAMUN JUGA STAKEHOLDER LAINNYA MELIPUTI MITRA KERJA, MITRA USAHA DAN PARA PEKERJA.

PEMBEKALAN PROTOKOL COVID-19 UNTUK STAKEHOLDER

Kesiapan Abipraya menghadapi kelaziman kehidupan baru atau diistilahkan *The New Normal* ini dibuktikan dengan diselenggarakannya sosialisasi dan pembinaan rekanan secara virtual dalam rangka menyambut normalitas baru dengan protokol kesehatan Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) selama dua hari, yakni 15-16 Juni 2020. Selain sosialisasi protokol kesehatan, Abipraya juga melakukan sosialisasi kebijakan anti penyuaapan, prosedur pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).

"Ini adalah cara kami mengantisipasi penyebaran covid-19 di lingkungan

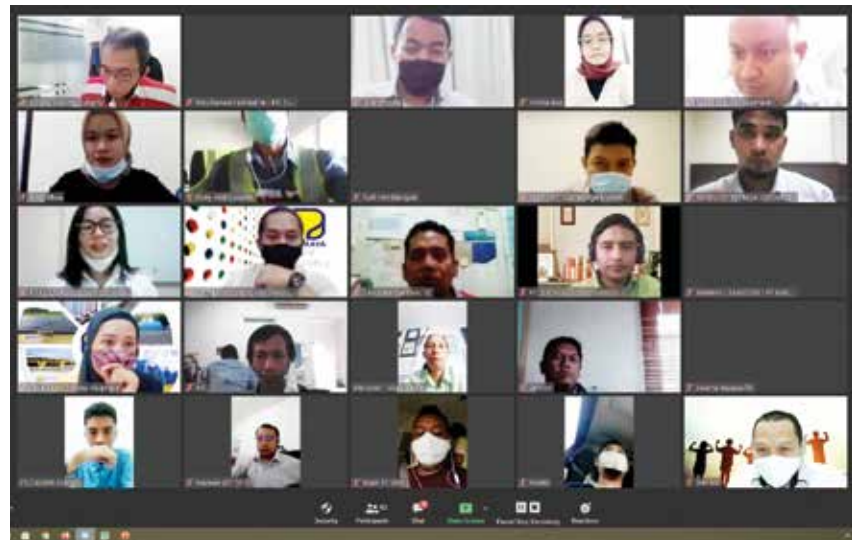
Abipraya. Selain membekali Insan Abipraya dengan aturan kesehatan baru ini, kami juga telah mempersiapkan protokol-protokol covid-19 untuk mitra kerja, mitra usaha dan para pekerja. Protokol ini berisi perlindungan kesehatan, keselamatan dan keamanan selama bekerja di lingkungan Abipraya dan kesiapsiagaan darurat covid-19 menghadapi kondisi new normal," ujar Suradi selaku Direktur Keuangan dan SDM Brantas Abipraya.

Suradi menambahkan bahwa sebagai langkah Abipraya dalam memantapkan komitmennya untuk melaksanakan manajemen anti penyuaapan, dalam kegiatan ini Abipraya juga memberikan sosialisasi Sistem Manajemen Anti

Penyuapan (SMAP). Langkah ini merupakan tindak lanjut dari surat Kementerian BUMN nomor S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN. Tujuannya adalah agar seluruh insan Abipraya, mitra kerja dan mitra usaha serta para pekerja memahami apa yang dimaksud sistem manajemen anti penyuapan sehingga diharapkan memiliki kesadaran dan komitmen untuk memegang teguh nilai-nilai kejujuran dalam menjalankan aktifitasnya.

Sosialisasi dan Komunikasi ini dihadiri ratusan peserta, kegiatan virtual ini dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama diikuti oleh rekanan dari Divisi Operasi 2 (Sumber Daya Air), rekanan Departemen Pengembangan, Sekretariat Perusahaan, Human Capital, Abipraya Alat, Divisi Operasi 3 (infrastruktur), Departemen QHSE, Departemen Pemasaran dan Abipraya Toll. Sedangkan untuk sesi dua dihadiri oleh rekanan dari Divisi Operasi 1 (gedung), Satuan Pengawas Internal (SPI), Departemen Keuangan, Abipraya Properti dan Abipraya Beton. BUMN konstruksi yang turut mensukseskan program Nawacita Presiden Joko Widodo ini juga memberikan pembinaan dan sosialisasi K3L untuk keselamatan dan Kesehatan Kerja mitra kerja, mitra usaha dan para pekerja Abipraya selama pandemi Covid-19 ini mewabah.

Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi panduan dan



dapat mendorong efektivitas dan produktivitas kerja serta kesehatan pegawai/pekerja dalam usaha mencapai target perusahaan. Sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan secara virtual ini merupakan salah satu penerapan protokol kesehatan di Abipraya, seluruh Insan Abipraya harus selalu melaksanakan physical distancing. Meminimalisir berkumpul dalam suatu ruangan dengan memaksimalkan pertemuan secara virtual. Suradi mengatakan bahwa Insan Abipraya sudah menjadikan pertemuan menjadi suatu kebiasaan baru yang selalu dilakukan.

Bukti kesiapan menghadapi New Normal, selain itu Abipraya juga sangat memperhatikan tak hanya di Gedung Kantor Pusat Brantas Abipraya

saja dengan rajin mencuci tangan menggunakan air mengalir atau pun menggunakan *hand sanitizer*, pengecekan suhu badan, serta selalu menggunakan masker. "Kita sangat optimis dapat melaksanakan *The New Normal* di lingkungan kerja Brantas Abipraya bersama mitra kerja, mitra usaha dan para pekerja, kami pun telah membentuk Tim Task Force untuk mendukung kelancaran skenario new normal melalui SK Direksi Nomor: 235/D/KPTS/V/2020," ujar Suradi.

Suradi juga mengatakan, kedisiplinan stakeholder di lingkungan Abipraya ini pun juga selalu dimonitoring dan dievaluasi oleh pegawai Milenial Abipraya yang tergabung dalam Abipraya Covid Ranger. Covid Ranger ini pun merupakan tindak lanjut dari arahan Kementerian BUMN sebagai agen perubahan perusahaan dalam menerapkan, mengkomunikasikan dan menerapkan protokol Covid-19. Abipraya Covid Ranger harus selalu hadir mendukung strategi komunikasi melalui pembuatan konten-konten kreatif media edukasi protokol covid-19 serta melakukan monitor pelaksanaan pemenuhan protokoler covid-19 pada masing-masing unit kerja, plant maupun proyek di lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero). ■

Laporan: Atria Dea Prawesti



KKBA TERJUN DI BIDANG KONSTRUKSI

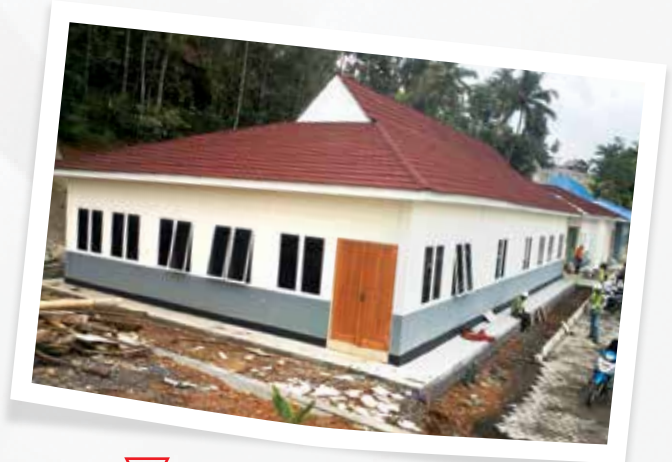


**KEGIATAN
BIDANG
USAHA
MOBILISASI,
MELAKUKAN
MOBILISASI
ALAT BERAT,
BESI, DLL**



**PROYEK PEKERJAAN DRAINASE DAN PLAT
DEKER PERUMAHAN ARYA GREEN MILIK
ABIPRAYA PROPERTY OLEH KOPERASI
KARYAWAN BRANTAS ABIPRAYA (KKBA) DI
TAJUR HALANG, BOGOR, JAWA BARAT**

**PROYEK PEKERJAAN TURAP DAN BRONJONG
PERUMAHAN ARYA GREEN MILIK ABIPRAYA PROPERTY
OLEH KOPERASI KARYAWAN BRANTAS ABIPRAYA
(KKBA) DI TAJUR HALANG, BOGOR, JAWA BARAT**



**PENGERJAAN KANTOR PROYEK BENDUNGAN
BENER PAKET 4 DI KABUPATEN PURWOREJO
- JAWA TENGAH OLEH KOPERASI KARYAWAN
BRANTAS ABIPRAYA (KKBA)**



Mie Ayam

Makan di warung mie langganan sekarang rasanya beda banget, gak seenak dulu.

Saya: "Mas, rasa mie gak seenak dulu.

Tukang bikinnya ganti orang ya?"

Tukang Mie: "Gak, masih saya."

Saya: "Resep mie atau bumbunya diganti yah?"

Tukang Mie: "Gak, masih sama kaya dulu."

Saya: "Terus apa yang bikin beda ya?"

Tukang Mie: "Sekarang saya rajin cuci tangan".

Pembantu Mau Pindah Kerja



Inem: "Maaf Bu, ini hari terakhir saya kerja di sini yaa, sehabis lebaran nanti saya mau pindah kerja".

Ibu: "Lho Kamu udah gak betah di sini Nem ? Terus kamu mau pindah kemana ?"

Inem: "Sebenarnya saya betah di sini Bu, tapi saya pengen kerja yang lebih mapan dan nyaman".

Ibu: "Oo gitu Ya sudah, tapi sebenarnya kamu mau kerja di mana Nem ?".

Inem: "Tadi saya baca iklan di koran Bu, ada seleksi untuk pembantu rektor dan pembantu dekan. Gajinya puluhan juta, sama dapet mobil dan rumah dinas. Mohon doanya Ibu, agar saya dapat diterima ya Bu".

Kisah Dua Bocah di Rumah Sakit



Bocah 1: "Kenapa kamu di sini?"

Bocah 2: "Aku ke sini untuk operasi amandel."

Bocah 1: "Jangan takut, waktu aku umur empat tahun juga pernah dioperasi. Kamu hanya perlu tidur dan bangun-bangun dokter akan memberimu es krim. Itu sebenarnya cukup menyenangkan."

Bocah 2: "Hah... syukurlah. Kalau kamu ngapain ke sini?"

Bocah 1: "Aku mau sunat."

Bocah 2: "Wah, semoga beruntung, kawan! Aku dulu langsung disunat saat baru lahir dan setelah itu aku tak bisa berjalan selama satu tahun".

Oleh: I. Rudi Pudianto

MITIGASI KEJADIAN LUAR BIASA PADA PELAKSANAAN PROYEK

PANDEMI COVID-19 YANG MEREBAK DI SELURUH PENJURU DUNIA MEMBERIKAN DAMPAK YANG SIGNIFIKAN TERHADAP STABILITAS EKONOMI, SEHINGGA MENYEBABKAN TERJADINYA PELAMBATAN.

Dinamika ekonomi global tersebut, pun secara langsung berimplikasi terhadap stabilitas ekonomi nasional. Terlebih dengan semakin masifnya jumlah suspect serta penyebaran Covid-19 ke wilayah Indonesia. Sejak awal Maret hingga saat ini, terjadi pelambatan ekonomi nasional, pekerja informal paling terdampak, apa lagi dengan pemberlakuan *social distancing*, *Work from home* (WFH) / *Flexi Time*, mobilitas atau lalu lintas perdagangan dan jasa menurun drastis.

Sektor jasa konstruksi sebagai bagian dari pelaku ekonomi, merasakan dampak yang sangat besar atas wabah Covid-19. Elemen pelaksanaan konstruksi seperti material, pekerja harian, peralatan, transportasi, waktu dan mobilitas terkait langsung dengan wabah Covid-19, sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian.

Fakta dilapangan, proyek yang dikerjakan di beberapa daerah mengalami keterlambatan signifikan karena material dan tukangnyanya diangkut dari kabupaten tetangga, terganggu mobilitas transportasinya karena pemberlakuan kebijakan karantina wilayah yang diberlakukan pimpinan di daerah tersebut.

Terlebih, jika materialnya harus didatangkan dari propinsi lain. Belum lagi, variabel eskalasi harga dan bahan baku yang melambung tinggi karena kenaikan kurs dolar dan harus diimpor.

"Kondisi kedaruratan yang ditimbulkan oleh Covid-19 berimplikasi pada ketidakmungkinan proses pengerjaan konstruksi bisa berjalan normal, efektif, berkualitas dan tepat waktu. Anwar Khoirudin selaku Manager Operasi Divisi Operasi 2 mengakui adanya perlambatan pengerjaan proyek akibat Covid-19 ini, namun mengatasi hal tersebut Divisi Operasi 2 telah menyiapkan berbagai strategi khusus.

"Kami juga merasakan proyek-proyek kami yang sedang berjalan ini terkendala dalam proses mobilisasi, ketersediaan tenaga kerja, material dan peralatan. Untuk mengatasi terjadinya perlambatan penyelesaian proyek kita akhirnya kita harus tetap melakukan produksi, namun tetap mengikuti protokol Kesehatan sesuai peraturan perusahaan dan anjuran dari pemerintah,"paparnya.

Selain itu, dampak lainnya adalah terjadinya peningkatan biaya pelaksanaan proyek. "Kemudian ada juga pengaruh dalam peningkatan biaya pelaksanaan karena ada status PSBB dan physical distancing ini berpengaruh pada pekerjaan konstruksi seperti mobilisasi material, peralatan, tenaga kerja dan peningkatan biaya riil," sambungnya.

Lalu, bagaimana progres pembangunan proyek pembangunan konstruksi Divisi Operasi 2 sejauh ini?

Ahmad Sabiq selaku Manager Pengawasan dan Pengendalian memaparkan dari total 17 paket proyek, hanya 2 yang tidak berjalan, itupun karena terkendala pembebasan lahan.

"Kedua proyek itu terhenti untuk sementara waktu karena memang ada kendala pembebasan lahan, selebihnya proyek yang lain tetap produksi, tapi ya itu harus dipantau dengan ketat mengenai pelaksanaan prosedur *New Normal* nya," ungkapnya.

Protokol pencegahan Covid-19 yang dijalankan proyek-proyek Divisi Operasi 2 meliputi:

Pertama, membentuk satuan tugas (Satgas) pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh pengguna jasa dan penyedia jasa;



MEMBUAT SATGAS PENANGANAN COVID-19 DI PROYEK

- 1 Berjumlah Min 5-7 Org**
Yg terdiri dari Pemilik / Pemberi / Penyelenggara, konsultan, Subkontraktor, Dan Vendor supplier
- 2 Memiliki Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan**
Utuk sosialisasi, edukasi, promosi Teknik dan metode pencegahan covid-19, pemeriksaan terhadap seluruh bagian yang masuk di lingkungan proyek

Kedua, menyediakan fasilitas pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh penyedia jasa pekerjaan konstruksi, di antaranya a) Penyediaan sarana *rapid test* untuk setiap pekerja, b) Penyediaan masker, c) Penyediaan *hand sanitizer* pada tempat-tempat strategis, d) Penyediaan klinik beserta alat Kesehatan, e) Sarana cuci tangan, f) Pengukuran Suhu dengan Thermo Gun.



Ketiga, mendedukasi semua orang untuk menjaga diri dari Covid-19 oleh satuan tugas.



Keempat, mengukur suhu semua orang pada setiap hari yang dilakukan oleh penyedia jasa konstruksi, termasuk ketika ada kunjungan tamu eksternal, protocol ini tetap dijalankan.

Kelima, membuat kerja sama penanganan suspect Covid-19 dengan Rumah Sakit dan Puskesmas setempat yang dilakukan penyedia jasa pekerjaan konstruksi.



Keenam, melakukan tindakan isolasi dan penyemprotan disinfektan sarana dan prasarana kantor dan lapangan yang dilakukan penyedia jasa dan pekerjaan konstruksi.



Ketujuh, memasang spanduk/ flyer himbauan dan pemcegahan Covid-19 di Proyek.



Diharapkan dengan adanya Protokol Kesehatan di Proyek ini, penyelenggaraan jasa konstruksi tetap berjalan secara efektif dan efisien, serta tidak mengganggu pelaksanaan pembangunan konstruksi di Abipraya dan tetap dilaksanakan sebagai bagian dari penanganan dampak sosial dan ekonomi dari Covid-19.

"Semoga dengan kita berkomitmen menjalankan Protokol Kesehatan yang sudah ditentukan perusahaan dan mengikuti himbauan pemerintah, seluruh pekerjaan proyek bisa berjalan lancar tanpa hambatan dan kendala." pungkas Dody Setiawan selaku General Manager Divisi Operasi 2.

Oleh. Nabilla N. Aufa



JAGA IMUN TUBUH UNTUK LAWAN VIRUS

RAJIN KONSUMSI SAYUR DAN BUAH MENJADI SALAH SATU CARA MENJAGA IMUN TETAP SEHAT.

Untuk melindungi diri dari paparan virus Covid-19, masyarakat dunia telah banyak menjalankan langkah pencegahan infeksi virus Covid-19 yang utama. Di antaranya dengan berdiam diri di rumah, menjaga jarak dari orang lain, hingga rajin mencuci tangan. Selain langkah pencegahan utama ini, satu hal lagi yang krusial untuk dilakukan adalah menjaga sistem imun atau daya tahan tubuh agar tetap sehat.

Penting untuk menjadi catatan bahwa belum ada vaksin untuk mencegah Covid-19. Mengukur imun sehat atau tidak pun tentu sulit dilakukan. Yang terpenting, Anda harus menghindari paparan virus tersebut, serta menjaga imun tubuh tetap sehat dan fit.

Cara menjaga imun tubuh

Meskipun terlihat sepele, imun tubuh perlu diperhatikan untuk mencegah bahaya virus corona yang mungkin menyerang tubuh Anda. Berikut adalah cara menjaga imun tubuh dari virus corona yang dapat Anda lakukan di rumah:

Cukup tidur

Tidur memiliki hubungan yang sangat erat dengan sistem imun. Tidur yang cukup menjadi salah satu cara agar regulasi sistem imun tetap terjaga. Sebaliknya, kurang tidur akan menurunkan sistem imun. Tidur yang cukup membantu imun tetap sehat.

Kurang tidur bisa membuat seseorang rentan terinfeksi patogen, seperti karena menurunnya



proliferasi limfosit yang menjadi bagian dari sistem imun. Selain itu, tubuh juga melepaskan sejenis protein yang disebut sitokin hanya saat kita tidur. Sitokin berperan penting dalam sistem imun manusia.

Untuk memenuhi kebutuhan tidur Anda, National Sleep Foundation menyebutkan orang dewasa perlu mencukupkan tidur minimal 7-9 jam dalam satu hari.

Konsumsi makanan sehat

Menghabiskan waktu di rumah akan lebih memudahkan Anda untuk mengonsumsi makanan sehat. Sistem imun yang sehat juga akan memerlukan nutrisi dari makanan bernutrisi.

Ada banyak nutrisi yang penting untuk tubuh,



mulai dari vitamin, mineral, hingga molekul antioksidan. Mudah-mudahan, buatlah meja makan Anda berwarna dengan buah dan sayuran, seperti alpukat, buah-buahan beri, wortel, tomat, hingga jeruk yang mudah dicari.

Konsumsi multivitamin

Konsumsi multivitamin mungkin diperlukan jika Anda merasa tak sanggup mendapatkan nutrisi dari makanan sehat. Mengonsumsi multivitamin juga bisa memperkuat daya tahan tubuh Anda. Pastikan Anda berkonsultasi dengan dokter sebelum mengonsumsi suplemen tertentu, untuk menghindari risiko efek sampingnya.

Olahraga di rumah

Sebuah studi tahun 2015 menemukan bahwa latihan yang cukup (tak berlebihan) membantu proses regenerasi sel imun, serta mengurangi peradangan di tubuh. Ya, dalam menjaga sistem imun, latihan fisik tak perlu berlebihan dan harus disesuaikan dengan kemampuan diri.



Untuk latihan dengan intensitas sedang di rumah, salah satu yang bisa Anda lakukan adalah dengan berjalan kaki mengelilingi pekarangan rumah.

Kendalikan stres

Beberapa orang mungkin tak mengira bahwa stres sebenarnya sangat berkaitan dengan sistem imun. Misalnya, stres jangka panjang dapat memicu ketidakseimbangan fungsi sel imun, serta memancing peradangan.



Ada banyak cara mengendalikan stres, seperti melakukan meditasi, berolahraga ringan, dan menjalankan aktivitas yang positif selama di rumah. Jangan lupa untuk senantiasa terhubung dengan keluarga dan teman-teman Anda secara virtual, khususnya jika Anda hidup sendiri di tengah pandemi ini.

Berhenti merokok

Rokok sama sekali tak ada manfaat untuk kesehatan tubuh. Rokok dikaitkan dengan penyakit paru, kanker paru, dan penyakit jantung koroner. Dalam kaitannya dengan sistem imun, rokok dapat mengganggu berbagai sel imun, seperti sel CD4+, sel T-helper, sel limfosit B, dan sel limfosit T memori. Ahli juga menyebutkan, merokok meningkatkan risiko komplikasi Covid-19.



Alokasikan waktu untuk berjemur di bawah sinar matahari

Anda telah banyak mendengar anjuran untuk berjemur sebentar di bawah sinar matahari. Sinar matahari disebutkan dapat memberi energi salah satu sel imun, yakni sel T. Berjemur sebentar pun bisa membantu *mood* Anda lebih baik. Alokasikan waktu sebentar untuk mendapatkan sedikit sinar matahari. Pagi hari sebelum jam 10 selama 15




menit menjadi waktu yang berpotensi paling baik untuk berjemur di bawah sinar matahari.

Jauhi lemak jahat

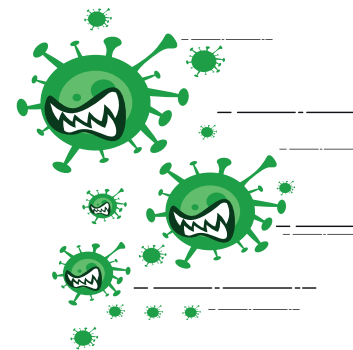
Lemak sehat disebutkan membantu meningkatkan respons imun tubuh dengan mengurangi peradangan. Sebab, peradangan kronis dapat melemahkan sistem imun. Ada banyak sumber lemak sehat yang bisa dikonsumsi, mulai dari minyak zaitun, ikan berlemak seperti salmon, hingga sesederhana buah alpukat.

Cara utama untuk menghindari virus Covid-19 adalah dengan menghindari paparan virus tersebut, seperti berdiam diri di rumah bila tidak ada keperluan mendesak, mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin, memakai masker dengan baik dan benar serta *physical distancing*. Selama menjalankan ini, Anda juga bisa memperkuat benteng sistem imun agar tetap sehat dan tak mudah sakit.

Jaga kesehatan ya, dan selamat memulai pola kelaziman hidup yang baru! 

(Ditulis ulang dari <https://www.sehatq.com/artikel/cara-menjaga-imun-tetap-sehat-untuk-lawan-virus-corona-covid-19-08-Apr-2020>).

Oleh: Veni Kusumandari



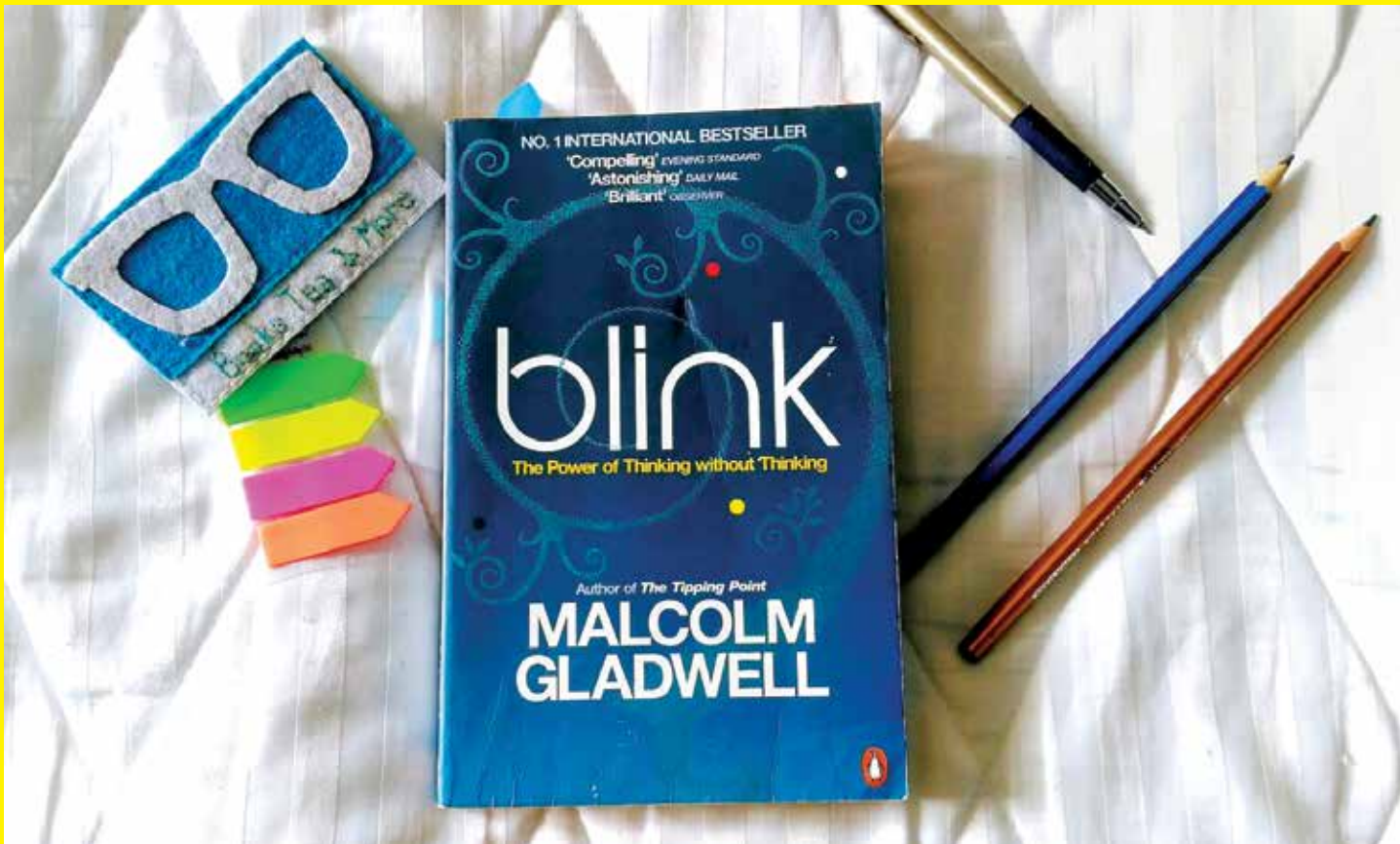


Foto: Istimewa

BLINK, NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS (NILAI ENTREPRENEURSHIP) DR. EPIC

INTRO

Malcolm Gladwell seorang jurnalis muda dari New York. *BLINK; The power of thinking without thinking*; salah satu bukunya yang menggambarkan bahwa pilihan keputusan jitu seringkali ditentukan dengan segera, sekejap mata saja. Dan kemampuan untuk mengambil keputusan cepat inilah yang dapat menjadi pembeda antara pengambil keputusan biasa dengan yang brilian. Secara keseluruhan buku ini mengingatkan kita, atas sesuatu yang masih jarang kita andalkan dalam keputusan bisnis, yaitu intuisi. Intuisi, memang masih terhitung jarang dijadikan bahan kajian oleh para pakar dan praktisi bisnis ketimbang

pengambilan keputusan rasional yang berdasarkan analisa. Umumnya, orang mengasosiasikan intuisi dengan pengambilan keputusan yang irasional, cenderung mistis, dan berada pada ranah yang menjadi urusan paranormal. Padahal sebaliknya, kata Gladwell (dan banyak pakar psikologi belakangan ini), keputusan cepat ini justru sangat rasional. Dalam sebuah wawancara yang ada di situs pribadinya (www.gladwell.com), Gladwell mengatakan, "Yang terjadi dalam sekejap itu sangat rasional. Kita sebenarnya sedang berpikir -hanya berpikir yang lebih cepat dan operasi keputusan itu memang sedikit misterius karena berlangsung dibawah sadar sehingga kita tidak menganggapnya

sebagai berpikir."

Patung Kouros yang dibeli museum Getty bahwa Kouros tersebut notabene berasal dari ribuan tahun lalu, namun ternyata patung ini hanya dibuat pada tahun 1980. Kouros ini bahkan telah terbukti secara ilmiah dengan analisis instrumentasi bila memang berasal dari ribuan tahun lalu. Namun, ternyata batu ini "dituakan" dengan membuat reaksi kimia tertentu sehingga mineral dalam batu ini dapat terdeteksi berasal dari ribuan tahun lalu oleh instrumen. Kendati demikian, Frederico Zeri, Evelyn Harrison, Thomas Hoving, Geordios Dontas, dan banyak orang-orang lainnya di Athena melihat patung ini dalam sekejap dan merasakan "pendekatan intuitif" bahwa patung

tersebut **palsu**. Bagaimana bisa orang-orang tersebut mengenali lebih banyak tentang patung kouros tersebut dalam selang pandang dibandingkan museum Getty yang menghabiskan waktu berbulan-bulan. Blink kurang lebih mengkaji tentang hal ini.

Ada cara cepat dan mudah (*fast and frugal*) bagaimana seseorang membuat keputusan dengan memusatkan perhatian pada patung dalam sekejap mata kemudian mereka merasakan "penolakan intuitif". Ada pula suatu sistem komputer internal, bahwa manusia dapat menyimpulkan intuisi seperti pada kasus tersebut karena sudah diatur dalam bagian otak bawah sadar adaptif (adaptive unconsciousness) dimana mampu membuat respon cepat atau refleksi berdasarkan informasi yang sangat sedikit. **Tugas utama Blink: membuat keputusan dari fakta yang hanya diamati 2 detik menjadi keputusan yang sama baiknya dengan keputusan yang diambil secara lama dan hati-hati.** Blink adalah buku mengenai dua detik pertama yang sangat menentukan ketika kita mengamati sesuatu—dua detik yang akan memberikan pemahaman dalam sekejap mata, yang terbentuk berkat pilihan-pilihan yang muncul dari komputer internal ketika keputusan sekejap bisa didapat dari informasi yang sedikit tapi akurat melalui *snap judgment* dan *thin slicing*.

Buku ini juga memberikan gambaran bahayanya membuat kesimpulan cepat: pemasar bisa memanipulasi kesan pertama konsumen, polisi bisa saja menembak mati seseorang yang tak bersalah, dan pemilih dalam pemilu bisa saja memilih calon presiden yang tampan tapi ternyata tidak mampu bekerja. Walau begitu, ada naluri yang berkhianat, sudah ada intuisi bahwa kouros itu buruk, namun museum Getty timbul hasrat tetap membelinya. Seringkali kita terfokus pada perkara besar dan mengabaikan saat-saat yang terjadi sekejap mata. Bagaimana bila kita mengubah cara berpikir dengan mengikuti naluri atau intuisi? Dengan mengubah cara berpikir kita, maka kita juga mengubah cara menghadapi masalah sehingga diharapkan dapat

membuat dunia yang berbeda dan yang lebih baik.

Sayangnya, karena didikan dan kebiasaan sehari-hari, banyak dari kita yang terlalu mudah untuk curiga dengan alternatif berpikir cepat ini. Banyak pula dari kita tak menganggap bahwa mutu keputusan harus berkaitan dengan lamanya kita menimbang. Artinya kita terlalu percaya pada pengambilan keputusan yang didasarkan kesadaran dan analisa. Blink, terutama di bab-bab awal mengajak kita untuk merubah paradigma ini. Bahwa pengambilan keputusan secara cepat, bisa sama bagusnya dengan keputusan yang kita buat dengan hati-hati dan penuh pertimbangan. Bahwa keputusan bawah sadar, juga merupakan keputusan yang powerful. Buku ini pun berusaha menjawab pertanyaan, kapan seharusnya kita percaya pada insting dan intuisi kita? Dan yang paling penting contoh-contoh dan bab-bab di dalamnya, pada akhirnya menyadarkan pada kita; kemampuan penting ini bisa kita kembangkan. Bahwa setiap judgement dan rapid cognition (Gladwell lebih suka dua istilah psikologi ini ketimbang "intuisi"), bisa dilatih, dikontrol dan diajarkan.

Bab 1. Teori Cuplikan Tipis (*Thin Slicing Theory*): bagaimana tahu sedikit bisa berarti banyak. Diceritakan dalam bab ini studi kasus di labnya Gottman tentang bagaimana suatu perkawinan dapat ditentukan akan bertahan lama atau tidak dalam 2 detik. Gottman bisa merangkai strategi melihat kasus-kasus perkawinan tersebut dengan **teori cuplikan tipis, mencari fist**.

Bab 2. *Priming effects*. Ada suatu **pintu terkunci di bawah sadar** yang seringkali berperan penting dalam mengambil keputusan. bab satu (*The Theory of Thin Slices; How a little bit of knowledge goes a Long way*. Hal. 18). Misalnya, keputusan penerimaan karyawan. Disamping mempelajari CV yang lengkap, dan sederetan tes psikologi, kita juga punya alternatif penilaian dengan datang ke rumahnya, melihat 2 kamar dan bagaimana dia mengelola kamarnya, dan bagaimana ia mengekspresikan dirinya. Dari sana kepribadian bisa dinilai (*The secret of*

the bedroom hal 34).

The Locked Door : the secret life of Snap Decision (hal.48)). Di sini ditunjukkan, keputusan cepat inilah yang bisa menjelaskan, mengapa para pelatih tenis kawakan dapat menilai seseorang akan salah dalam serviceny, saat mereka melambungkan bola. Begitu pula, bagaimana pemukul baseball bisa memperkirakan dengan tepat kapan ia harus mengayunkan pemukul dengan kekuatan tertentu. Padahal, bola yang meluncur datangnya cepat sekali. Kalau ditanya, mengapa orang bisa begitu? Mereka mungkin tidak bisa menjawab. Karena memang penilaian dan keputusannya itu tidak selamanya bisa dijelaskan. Kata Gladwell, dengan mengutip banyak riset psikolog, pemikiran bawah sadar kita yang memproses ini semua. Nah, justru kalau kita menutup kemungkinan bawah sadar ini, dengan melakukan analisa-analisa, keputusan kita bisa salah. Karena itu, dalam olah raga serba cepat seperti basket, orang tidak akan menghitung dengan dalam terlebih dahulu berapa jarak ia dari jaring, dan berapa kuat ia harus mendorong bola.

Bab 3. Mengungkap sisi gelap cuplikan tipis, yaitu **prasangka dan diskriminasi**. Bagaimana mengatasinya: membuat komitmen kuat untuk berbuat adil. bab berikutnya (Paul Van Riper *big Victory; creating structure for spontaneity* (hal.98)). Misalnya, tentang bagaimana perawat di bagian gawat darurat menjalankan tugasnya menentukan tindakan yang harus diambil, atau dokter yang harus mengambil tindakan operasi jantung (*A Crisis in the ER* hal. 125).

Dengan penelitian atas ratusan kasus, ternyata, para dokter ini hanya perlu menyimpulkan atas beberapa hal saja, untuk mengambil tindakan yang segera yang tepat. Yang jadi pelajaran di sini, tidak selamanya informasi yang lengkap dan berlebihan membuat keputusan semakin baik. Tidak selamanya kita perlu proses yang sistematis yang memakan waktu. Bahwa fenomena yang kompleks sekalipun, kadang-kadang bisa dijelaskan dengan fakta yang sedikit

(When Less is More 136...).

Jadi, dalam situasi tertentu, Dokter yang punya informasi amat banyak untuk menjalani prosedur, dapat menggiring ia pada tindakan yang salah!. Faktanya, pengambilan keputusan bisnis sering harus berhadapan dengan situasi seperti di atas. Apalagi keputusan-keputusan strategis non rutin yang memiliki dampak luas pada organisasi, menuntut sumber daya yang tidak sedikit, dan kerangka waktu yang panjang. Sementara informasi yang kita miliki tak lengkap dan membingungkan, taruhan yang kita ambil begitu besar, dan tuntutan kecepatan memutuskan amat tinggi. Disinilah kita perlu, keputusan-keputusan yang diambil terlebih dahulu oleh otak bawah sadar kita, tanpa "memberi tahu" kita bahwa kesimpulan itu sudah diambil. Ya, intuisi.

Bab 4. *The Power of spontaneity* berasal dari latihan yang berulang-ulang. Adanya kesepakatan untuk memainkan peran masing-masing. Lepaskan semua ide atau potensi, bukannya malah dikekang atau ditakuti sehingga setiap tokoh yang ada selalu mengusahakan agar menarima apapun yang ditawarkan oleh lawan bermain, atau dengan kata lain "go with the flow" **saling mengiyakan**. Dalam hal ini, perlu juga memandang masalah secara holistik serta berpegang teguh pada hal yang sudah jelas (*the obvious thing*).

Dalam dunia pengambilan

keputusan, sebenarnya ini bukan bahasan yang terlalu baru. Kita tentu masih ingat, saat Igor Ansoff, "The father of corporate strategy" memperkenalkan frase Paralysis of Analysis di tahun 1980 an. Karena memang Ansoff sadar, kita malah jadi lumpuh, kalau terlalu banyak analisa. Bahwa akan banyak penundaan yang berbiaya mahal jika kita terlalu banyak analisa. Karena itu pula Henry Mintzberg, -strategy guru yang lain-di banyak artikel dan bukunya, tak bosan mengkritik penggunaan analisa yang berlebihan dalam setiap keputusan strategis. Apalagi, seperti dugaan banyak orang, lingkungan dan kondisi bisnis kita di masa sekarang dan yang akan datang, akan tinggi sekali kompleksitasnya. Ketidakpastian meningkat jauh, kejutan-kejutan baru bermunculan, dan kita harus luwes dengan keputusan.

Bab 5. Kenna, dia yang diprediksi akan sukses membuat sensasi di industri musik, namun kenyataannya tidak terjadi demikian. Ketika naluri salah, mengapa, dan bagaimana? Dalam bab ini diceritakan lebih dalam tentang 2 detik pertama. Mengapa naluri bisa salah: mereka terlalu berharap dengan Kenna, padahal mereka bukan pakar ahli namun memaksakan diri (opini saya). Lalu bagaimana mengatasinya? Caranya dengan membuat **database** di bawah sadar masing-masing, dan **membiasakan diri** agar reaksi-reaksi yang terjadi tidak dangkal, tidak mudah dibantahkan, namun mudah dijelaskan.

Meski bisa diajarkan dan dikembangkan, bukan berarti memutuskan dengan intuisi mudah dilakukan. Kuncinya di sini, seperti contoh-contoh yang dikemukakan Gladwell, perlu latihan serius. Mungkin disinilah bedanya, para manajer (terutama pimpinan puncak) yang sarat asam garam pengalaman, dengan "lulusan sekolahan" yang baru menyelami dunia praktik. Intuisi yang baik pada dasarnya merupakan pemahaman yang dalam atas situasi (meski kita tidak sadar).

Jadinya sebenarnya, keputusan cepat itu tidak lepas dari proses penalaran yang telah berjalan lama. Intuisi yang tepat, hanya

bisa terjadi saat kita mengakses pengalaman dan pengetahuan yang berakumulasi di alam bawah sadar kita. Dengan kata lain, keputusan kita itu haruslah melewati pengalaman dan pembelajaran yang panjang. Apa boleh buat, untuk mahir dengan sebuah ketrampilan- termasuk intuisi, selalu saja tidak ada jalan pintas.

Bab 6. Bahaya penyimpulan cepat. Kesalahan membaca pikiran dapat berujung menjadi malapetaka. Disini diuraikan bagaimana membaca pikiran dari ekspresi wajah karena mengandung banyak emosi. Sebenarnya *thin slicing* bisa dilatih, "setiap momen, setiap keajaiban terdiri atas serangkaian bagian yang saling terpisah dan masing-masing menawarkan peluang untuk diintervensi, diubah, dan diperbaiki". Sedangkan pada kasus 7 detik penembakan tragis terhadap Diallo yang sebenarnya tidak bersalah apapun, Carol dan McMellon sudah langsung melakukan *thin slicing* bahwa Diallo mencurigakan, makin lama denyut jantung mereka menjadi semakin panas. Carol saat itu sedang menderita artisme sesaat. Dia terlalu terpaku dengan benda yang akan keluar dari saku Diallo, padahal belum tentu benda yang akan keluar itu senjata. **POOR DIALLO**.

KESIMPULAN.

Mendengarkan dengan mata. "Begitu sering kita menerima saja semua yang terjadi dalam sekejapan mata. Seolah-olah kita tidak mempunyai kendali yang cukup atas gelembung apapun yang mungkin muncul ke permukaan dari pikiran bawah sadar kita. Padahal sesungguhnya **kita punya**, dan andai kita dapat **mengendalikan lingkungan tempat berlangsungnya proses pemahaman cepat**, berarti kita dapat mengendalikan proses pemahaman cepat itu sendiri. Kita dapat menghindarkan baik komandan pasukan, dokter UGD, maupun polisi yang berpatroli dari kemungkinan berbuat keliru."

Dengan kata lain, keputusan kita itu haruslah melewati pengalaman dan pembelajaran yang panjang. Apa boleh buat, untuk mahir dengan sebuah ketrampilan- termasuk intuisi, selalu saja tidak ada jalan pintas. ❏

Oleh: Aries Zuswana

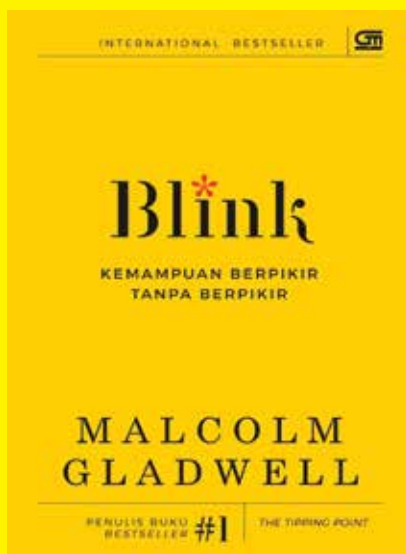


Foto: Istimewa

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) YANG DIKENAL SEBAGAI SALAH SATU BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) BUMN JASA KONSTRUKSI DI INDONESIA INI, KEMBALI MENYALURKAN BANTUAN SOSIAL (BANSOS) SEBANYAK 4.000 BINGKISAN BERISIKAN KEBUTUHAN POKOK DI BULAN MEI INI TEPATNYA 18 MEI 2020, UNTUK MERINGANKAN BEBAN MASYARAKAT DI JAKARTA, BOGOR, DEPOK, TANGERANG DAN BEKASI (JABODETABEK) TEPATNYA WARGA SEKITAR KANTOR PUSAT ABIPRAYA DAN WARGA YANG BERADA DI SEKITAR PROYEK ABIPRAYA DARI DAMPAK COVID-19.

RINGKANKAN DAMPAK COVID-19, BRANTAS ABIPRAYA SALURKAN BANSOS JABODETABEK

Abipraya (Persero).

Anas menambahkan bahwa selama penyaluran bantuan sosial dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penyebaran *Covid-19*. Kegiatan pendistribusian bingkisan ini pun dibagikan serentak di Kantor Pusat Brantas Abipraya yang berada di Cawang, Jakarta Timur, serta 15 proyek Abipraya yang tersebar di Jabodetabek yaitu proyek Pembangunan Rumah Susun (Rusun) Ujung Menteng di Cakung-Jakarta Timur, proyek Transit Oriented Development (TOD) Tanjung Barat di Jagakarsa-Jakarta

Tangerang, Bendungan Ciawi di Bogor, Masjid At-Tanwir yang bertokasi di Menteng-Jakarta Pusat dan Rusun Pasar Jumat di Lebak Bulus Jakarta Selatan.

Disampaikan juga oleh Anas, sebagai salah satu agen pembangunan, Brantas Abipraya perlu mempertegas perannya yang selalu hadir untuk negeri. Hal ini diperkuat dengan bantuan atau aksi kemanusiaan lainnya yang telah dilakukan BUMN yang turut menyukseskan program Nawacita Presiden Joko Widodo. Tak hanya berbagi bantuan kebutuhan pokok kepada masyarakat yang terkena dampak, Abipraya juga telah menyampaikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) kepada tim medis di beberapa rumah sakit (RS) seperti RS Polri Jakarta Timur, RS TK. Ir. Said Sukanto Jakarta Timur, Klinik Karya Rini di Muntinan-Jawa Tengah, RS Fatmawati Jakarta Selatan, RS Bella Bekasi Timur, tim medis di RS Darurat Corona di Wisma Atlet, Kemayoran-Jakarta Pusat. Tergabung dalam Satgas Bencana BUMN untuk wilayah Jakarta Timur, sebelumnya Abipraya juga telah menyalurkan bantuan untuk menekan angka penyebaran virus *Covid-19* dengan memberikan masker gratis kepada warga sekitar Cawang, Jakarta Timur, serta pengadaan sarana cuci tangan *portable*, alat semprot disinfektan, APD petugas alat semprot dan cairan disinfektan di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur.

"Kami sangat serius membantu pemerintah dalam menangani penyebaran virus ini. Bersinergi dengan beberapa BUMN lainnya, Brantas Abipraya juga turut menyiapkan rumah sakit darurat untuk penanganan virus corona di Wisma Atlet, Kemayoran. Kami harapkan bantuan kami ini dapat tersalurkan dengan cepat dan tepat kepada yang membutuhkan," pungkas Anas. ■

Laporan: Atria Dea Prawesti



"Meski dalam situasi pandemi bukan berarti semangat berbagi kami (Brantas Abipraya) terhenti. Bantuan sosial ini berupa bingkisan kebutuhan pokok yang berisi beras premium 5kg, minyak goreng 1 liter dan gula pasir 1kg untuk keluarga penerima manfaat yaitu mereka yang terdampak wabah virus *covid-19*," ujar Miftakhul Anas selaku Sekretaris Perusahaan PT Brantas

Selatan, proyek Centro City di Daan Mogot-Jakarta Barat, Thamrin District PIKKO Land di Bekasi, RSUD Depok, Perumahan CFLD Phase II di Tangerang, Rusun Paspampres di Jakarta Pusat, proyek pembangunan UIII Depok, Rusun Cakung Barat di Cakung-Jakarta Timur, Apartement Mix Used Sanggala di Simatupang-Jakarta Selatan, Apartement Cambioloft di Alam Sutera-Tangerang, proyek Pembangunan Kantor LPPNPI Airnav di



KIPRAH PT. ALTRAK 1978 DISTRIBUTOR ALAT BERAT INDONESIA

PT. ALTRAK 1978 ADALAH PERUSAHAAN DISTRIBUTOR ALAT BERAT DI INDONESIA. TELAH MERENTANGKAN SAYAPNYA DI BAWAH PAYUNG KELOMPOK CENTRAL CIPTA MURDAYA (CCM) YANG JUGA MENANGANI SEKITAR 60 ANAK PERUSAHAAN BEROPERASI DI BERBAGAI SEKTOR BISNIS, DENGAN TOTAL KARYAWAN SEKITAR 35.000 ORANG.

Perusahaan distributor bernama PT. Altrak 1978 didirikan pada tanggal 12 Juni 1978, Perusahaan sejak saat itu menangani badan dunia produk kelas yang memiliki kontribusi langsung ke program pemerintah, yang bertujuan meningkatkan infrastruktur, pertambangan, industri makanan, dan sektor non-migas lainnya.

Jaringan pemasaran yang melibatkan lebih dari 40 cabang di seluruh Indonesia memberikan hasil yang luar biasa mendukung keberhasilan operasi PT. Altrak 1978. Melalui jaringan komprehensif ini, dukungan purna jual yang cepat dan memadai dapat tersedia untuk setiap pelanggan di Indonesia sejalan dengan standar tinggi yang diberlakukan oleh para principal.

Sebagai Agen Resmi dan Distributor produk kelas premium, PT. Altrak 1978 berkomitmen untuk menempatkan filosofi perusahaan, "Your Total Partner", menjadi kenyataan. Setiap penjualan produk selalu disertai dengan dukungan produk yang memadai, yang meliputi ketersediaan suku cadang yang sangat baik, teknisi terlatih, serta pelatihan yang relevan.

Di masa *pandemic COVID-19* ini PT. Altrak 1978 memberlakukan *Work from Home* (WFH) bagi semua karyawan selama kurang lebih dua



bulan, secara tidak langsung memang mempengaruhi operasional, namun dengan begitu operasional perusahaan harus tetap berjalan dengan normal dengan kapasitas 50% dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Di masa transisi pun, Altrak memastikan semua karyawan yang bekerja di *Head Office* maupun di Cabang untuk tetap memakai masker, rajin mencuci tangan, dan menjaga jarak. Begitu pula saat sedang mengunjungi *customer*, kita pastinya mengikuti protokol yang diberlakukan oleh mereka. Pandemi ini memang mempengaruhi *performance*, tapi tetap operasional dijalani dengan protokol kesehatan yang berlaku. 📧



PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) MELALUI SALAH SATU UNIT BISNISNYA UNIT ABIPRAYA TOLL TURUT BERSINERGI DALAM JOIN VENTURE PT CKJT (PT CITRA KARYA JABAR TOLL) BERSAMA PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA, PT WASKITA TOLL ROAD, PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) DAN PT JASA SARANA DALAM Pengerjaan Proyek JALAN TOL CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN (CISUMDAWU).

Jalan Tol yang membentang mulai dari Cileunyi di Kabupaten Bandung – Sumedang – sampai ke Dawuan di Kabupaten Subang pernah disebut oleh Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Danang Parikesit, sebagai jalan tol terindah di Indonesia dari sisi kontur – dan visual. Tak salah, karena Jalan Tol Cisumdawu yang dirancang memiliki panjang 60,84 kilometer melewati perbukitan, kawasan persawahan dan rutenya melewati tiga gunung vulkanik, Tampomas, Manglayang dan Patuha.

Selain terkenal keindahan alamnya, Jalan Tol Cisumdawu tepatnya di Desa Cilengser pada Seksi 2 memiliki dua struktur terowongan kembar sepanjang 472 meter dengan diameter 14 meter yang konstruksinya menggunakan teknologi *New Austrian Tunneling Method* (NATM) karena dibangun di atas tanah yang geologinya kurang baik. Sistem rekayasa terowongan ini memaksimalkan resistensi yang melekat di tanah dan kapasitas dukungannya. NATM memungkinkan deformasi massa batuan sebelum menstabilkan terowongan sehingga mengurangi jumlah bahan pendukung tambahan. Terowongan ditutupi dengan lapisan beton yang disemprotkan atau *shotcrete*, yang lebih cepat dan lebih

ABIPRAYA BERSINERGI DUKUNG PENGEMBANGAN JALAN TOL CISUMDAWU

mudah untuk dieksekusi daripada menggunakan bekisting. System penggalian yang digunakan adalah *cut and cover* yaitu dilakukan penggalian, pemasangan steel rib, *shotcrete* permukaan galian, pembesian, pengecoran dinding tunnel sambil terus melakukan penggalian sedikit kedepan, proses pengecoran lagi dan seterusnya sampai menembus bukit. NATM secara umum dapat menghemat ongkos konstruksi, material bangunan konstruksi, dan pengurangan jadwal proyek secara signifikan.

Jalan Tol Cisumdawu sendiri terbagi dalam 6 Seksi. Seksi 1 Cileunyi – Rancakalong (10,57 km) dan Seksi 2 Rancakalong – Sumedang (17,05 km) dikerjakan oleh Kementerian PUPR sebagai bagian dari *Viability Gap Fund* (VGF) guna menaikkan kelayakan investasi jalan tol tersebut.

Sementara Seksi 3 Sumedang – Cimalaka (4,05 km), Seksi 4 Cimalaka – Legok (8,20 km), Seksi 5 Legok – Ujungjaya (14,90 km) hingga Seksi 6 Ujungjaya – Dawuan (6,07 km) dengan total panjang 33,22 km dilaksanakan oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol (PT CKJT) dengan nilai investasi Rp 8,41 Triliun.

“Porsi kepemilikan saham Brantas Abipraya di *Join Venture* tersebut saat ini adalah 10%. Saat ini sedang diproses akuisisi terhadap porsi kepemilikan PT PP sebesar 14%, sehingga nantinya ditargetkan Brantas Abipraya akan menguasai kepemilikan saham 24%,” ujar Herman Dwi Haryanto selaku General Manager Unit Abipraya Tol.

Herman menambahkan, Brantas Abipraya juga mendapatkan bagian pekerjaan konstruksi Jalan

Tol Cisumdawu untuk Seksi 5B dan Seksi 6B dengan nilai pekerjaan Rp 1,30 triliun. Pekerjaan konstruksi ini nantinya akan dikerjakan oleh Divisi Operasi 3 dan ditargetkan dapat beroperasi penuh pada tahun 2021 dengan estimasi volume kendaraan yang lewat (LHR = Lalu Lintas Harian Rata-rata) sebanyak 21.118 kendaraan per hari.

Jalan tol yang masuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) ini menghubungkan dua ruas tol yang sudah beroperasi yaitu Jalan Tol Purbaleunyi dan Jalan Tol Cipali serta terhubung dengan Kawasan Bandar Udara International Kertajati yang merupakan bandar udara kedua terbesar di Indonesia berdasarkan luas setelah Bandar Udara International Soekarno Hatta. Diharapkan ruas jalan tol ini dapat meningkatkan konektivitas antar wilayah tengah dan utara Jawa Barat sehingga bisa mengurangi beban biaya logistik dan mendukung pengembangan kawasan “segitiga emas” Cirebon-Subang-Majalengka sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru. Dengan adanya jalan tol ini waktu tempuh dari Bandung menuju Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB) di Kertajati, Majalengka yang semula membutuhkan waktu sekitar 3,5 jam dapat dipangkas menjadi 45 – 60 menit saja. ■

Laporan: Ramadhan K. Adiputra





7 TANAMAN OBAT ASLI INDONESIA BERMANFAAT DAN MENYEHATKAN

TANAMAN OBAT ADALAH TUMBUHAN YANG DIKETAHUI MEMILIKI MANFAAT MENYEMBUHKAN ATAU MENCEGAH PENYAKIT. DI INDONESIA SENDIRI ADA BERAGAM JENIS TANAMAN OBAT YANG MENURUT PENELITIAN MEMANG AMPUH MENYEHATKAN.

Imunolog sekaligus peneliti herba Profesor dr Edi Dharmana, MSc, PhD, SpParK, dari Universitas Diponegoro mengatakan tanaman obat sering dimanfaatkan karena mudah ditemukan di Indonesia. Bahkan tidak sedikit masyarakat yang membudidayakan tanaman liar ke dalam lingkungan sehari-hari.

Obat-obat herbal itu memang sejarahnya sudah lama, mungkin ribuan tahun dipakai orang seluruh dunia termasuk di Indonesia. Nah tanaman obat apa saja yang terkenal di Indonesia dan bagaimana khasiatnya? Simak rangkuman berikut:

1. Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*)

Temulawak adalah tanaman obat yang masih satu keluarga dengan

jahe. Mantan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Dr Roy Sparringa pernah menyebut kalau temulawak digunakan lebih dari 900 produk obat tradisional yang terdaftar, menjadikannya sebagai tanaman obat unggulan dari Indonesia.

Temulawak tercatat merupakan tanaman asli Jawa, dan akhirnya mulai menyebar dan ditemukan juga di Asia Tenggara, Indocina, Tiongkok,



Foto: Istimewa

Jepang, Korea, hingga Barbados dan Amerika Serikat. Dari semua itu, temulawak terbaik tetap yang berasal dari Indonesia.

Temulawak memiliki banyak manfaatnya, selain terkenal untuk menambah nafsu makan dan menjaga sistem kekebalan tubuh, temulawak juga berfungsi untuk memelihara fungsi hati, antioksidan, memperbaiki fungsi pencernaan, hingga mampu menurunkan kadar lemak dalam darah.

2. Saga (*Abrus precatorius*)

Tanaman obat Saga bisa dengan mudah ditemukan di pinggir jalan. Menurut Kepala Pengelola Kampoeng Djamoek Organik Cikarang Heru Wardana daun saga bisa digunakan sebagai obat batuk atau masalah



Foto: Istimewa

tenggorokan. Bisa ambil daunnya, kunyah, lalu leleh. Untuk ibu hamil juga bisa, karena efeknya ke tenggorokan aja nggak sampai badan. Jadi jangan jadikan jamu kambing hitam pada ibu hamil.

3. Bangle (*Zingiber cassumunar*)

Bangle adalah tanaman obat berbatang semu, tumbuh tegak, dengan tinggi sekitar 1,5 meter.



Foto: Istimewa

Bangle masih satu keluarga dengan temulawak, kunyit, kencur, dan jahe. Menurut buku "Tanaman Obat Keluarga" Bangle mengandung mineral, albumin, dan minyak atsiri yang membuatnya berkhasiat sebagai antiradang meredakan nyeri hingga demam.

4. Meniran (*Phyllanthus urinaria*)

Meniran merupakan tanaman semak biasa ditemui di lapangan maupun pinggir jalan. Keberadaannya seringkali diabaikan karena kerap dianggap tanaman liar, padahal sebenarnya tanaman obat ini memiliki banyak manfaat.

Medical Manager Consumer Health Division PT Kalbe Farma, dr Helmin Agustina Silalahi, mengungkapkan meniran merupakan herbal yang sudah terbukti membantu



Foto: Istimewa

penyembuhan saat flu. Sebab, kandungannya dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh.

Karena dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh, maka saat batuk dapat juga membantu mempercepat pemulihannya," ujar dr Helmin kepada detikHealth beberapa waktu lalu.

5. Seledri (*Apium graveolens*)

Daun seledri yang sering dimanfaatkan sebagai bahan makanan sebetulnya adalah tanaman obat



Foto: Istimewa

dengan manfaat mampu menurunkan hipertensi. Seledri menurut beberapa ahli tengah dikembangkan sebagai fitofarmaka, yaitu obat dari bahan herba yang terbukti keamanan dan khasiatnya karena telah melalui uji klinik.

6. Mengkudu (*Morinda citrifolia*)

Mengkudu masih satu keluarga dengan tanaman kopi-kopian. Buah mengkudu yang terkenal pahit disebut beberapa penelitian dapat membantu kondisi penyakit jantung hingga diabetes.

Kandungan polisakarida dalam mengkudu disebut ahli dari Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada (UGM), Prof Dr Ediaty Sasmito, Apt, dapat dimanfaatkan sebagai

immunostimulator untuk membantu menormalkan sistem imun. Dalam penelitiannya Prof Edi berusaha melihat manfaat konsumsi suplemen mengkudu untuk pasien kanker.

Kita tahu obat kanker yang



Foto: Istimewa

dikonsumsi dapat menurunkan sistem imun, sehingga dengan diberikan immunostimulator dari mengkudu. Sistem imun pasien dapat kembali normal.

7. Kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*)

Menurut dr Danang Ardiyanto dari Klinik Saintifikasi Jamu milik Balitbangkes Kemenkes RI tanaman obat kumis kucing dapat dimanfaatkan untuk melancarkan buang air kecil. dr Danang sendiri biasa mengkombinasikan kumis kucing dengan tanaman obat lain untuk membuat 'ramuan' yang berkhasiat.



Foto: Istimewa

Secara ilmiah daun kumis kucing melancarkan buang air kecil, seledri melebarkan pembuluh darah, temulawak untuk kesegaran tubuh dan meniran untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Jadi dalam satu formula ada macam-macam isinya. Ini filosofi jamu. ■

(Sumber: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4518271/7-tanaman-obat-asli-indonesia-yang-terbukti-bermanfaat-menyehatkan>).

Oleh: N. Aris Rianto

IDUL FITRI DAPAT DIPAHAMI SEBAGAI TRANSFORMASI BESAR, YAITU TRANSFORMASI DIRI MENJADI MANUSIA YANG SEJATI (MANUSIA TAKWA) SETELAH IBADAH PUASA RAMADHAN SELAMA 1 BULAN DIJALANI DENGAN PENUH KESUNGGUHAN. TRANSFORMASI DIRI DILAKUKAN DENGAN KEMBALI KE FITRAH YAITU WATAK DASAR MANUSIA SEMULA (AWAL), BERSIH DAN CENDERUNG PADA KEBENARAN DAN KEBAIKAN.

Transformasi diri menjadi sangat penting karena merupakan prasyarat (*prerequisite*) terjadinya transformasi lingkungan yang harus diwujudkan pasca-Ramadhan. Transformasi diri yang merupakan proses kembali ke jati diri ini menjadi penting karena manusia dalam perjalanan hidupnya terkadang melakukan penyimpangan dan jauh dari kodrat atau fitrahnya.

Transformasi diri membutuhkan penguatan dalam tiga hal;

1. Penguatan spiritual yang bertumpu pada niat dan kesucian diri.
2. Penguatan moral yang bertumpu pada kehendak dan komitmen bersama untuk berbuat baik kepada sesama manusia.
3. Kekuatan sinergitas yang akan membuat manusia tak hanya mampu melakukan transformasi diri, tetapi sekaligus transformasi sosial dalam sebuah perusahaan.

Transformasi diri menjadi dasar dan modal utama sebuah transformasi perusahaan dimana seluruh proses perubahan diperlukan oleh perusahaan secara menyeluruh dan berkesinambungan terhadap visi,

IDUL FITRI SEBAGAI TRANSFORMASI DIRI DALAM BERBUDAYA QUALITY & SAFETY

misi, sasaran strategi perusahaan, untuk memposisikan diri agar lebih baik dalam menyikapi dan menjawab tantangan-tantangan bisnis baru, lingkungan usaha yang berubah secara cepat maupun keinginan-keinginan baru yang muncul dari dalam perusahaan.

Sejalan dengan transformasi yang dilakukan perusahaan, Departemen QHSE mempunyai peran yang penting dalam pencapaian sasaran dan program kerja perusahaan dengan melakukan transformasi budaya melalui peningkatan penerapan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta lingkungan.

Perlu disadari bahwa unsur utama dalam membangun budaya Mutu dan K3L adalah peningkatan mutu produk dan pembentukan sikap/perilaku selamat yang dibangun dari nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Sistem Manajemen mutu dan K3L adalah suatu proses yang berkesinambungan dan tidak dapat lepas dari budaya perusahaan. Budaya adalah faktor utama yang sangat penting peranannya dalam menunjang perbaikan dan peningkatan kinerja yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.

Membangun sebuah budaya tidak cukup dengan menyusun perencanaan yang strategis, tetapi

diperlukan kesadaran, komitmen, konsistensi penerapan dan peningkatan berkelanjutan (*continual improvement*). Seringkali permasalahan ketidaksesuaian mutu, tindakan-tindakan berbahaya (*unsafe action*) dan situasi lingkungan kerja yang berpotensi mengakibatkan kecelakaan kerja (*unsafe condition*) masih dijumpai pada saat inspeksi/kunjungan ke proyek meski rencana dan program kerja Mutu & K3L telah disusun dan ditetapkan. Hal ini perlu mendapat perhatian kita bersama, tanggung jawab bersama yang dimulai dari diri sendiri melalui transformasi diri.

Kegagalan konstruksi maupun kegagalan bangunan dapat dihindari dengan melakukan upaya-upaya pencegahan. Berbagai permasalahan yang terjadi dapat dijadikan bahan *study* dan *knowledge management* yang bermanfaat dalam pengelolaan sistem manajemen mutu & K3L di proyek.

Berikut beberapa langkah yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan kinerja berkelanjutan dan aktualisasi diri dalam sebuah transformasi;

1. Tetapkan masalah yang dihadapi

Banyaknya masalah yang dihadapi oleh perusahaan dapat dipetakan melalui matrik risiko. Lakukan penilaian berdasarkan urgensi permasalahan menggunakan pendekatan diagram pareto untuk mengetahui frekuensi permasalahan dan menetapkan parameter dominan.

2. Pengumpulan data

Kumpulkan data terkait permasalahan yang terjadi dan akan diselesaikan. Data yang dikumpulkan harus jelas dan valid serta disimpan dalam data base yang akan diperlukan dalam membuat perencanaan, metode kerja proyek yang sejenis.



Foto: Istimewa

3. Mencari akar masalah

Penyelesaian masalah tidak cukup dengan upaya perbaikan tetapi harus mencari akar penyebab masalah, metode *Fishbone Diagram* atau dikenal juga dengan *Cause-Effect Diagram* dapat diterapkan. Metode tersebut dapat membantu dalam mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari suatu masalah.

Selain metode *Fishbone Diagram*, pendekatan 5-Why juga dapat menjadi pilihan untuk mencari akar penyebab masalah dengan menelusuri penyebab terjadinya suatu masalah hingga ke akar masalahnya.

4. Alternatif perbaikan

Setelah memahami masalah yang terjadi, rumuskan alternatif perbaikan dalam bentuk matrik sehingga

memudahkan untuk melihat solusi mana yang paling baik. Tetapkan dua atau tiga alternatif perbaikan yang akan dijalankan.

5. Menjalankan solusi

Terapkan solusi, metode perbaikan di lokasi atau tempat sesuai dengan data yang ada. Kemudian lakukan monitoring dan evaluasi hasilnya berdasarkan periode data awal, misal 1 minggu, 1 bulan atau 3 bulan.

6. Analisa hasil pengukuran

Lakukan analisa apakah sudah sesuai dengan target ingin dicapai? Apakah solusi yang ditetapkan sudah efektif dan efisien. Jika belum, maka dikaji lagi akar penyebab masalahnya, barangkali terdapat penyebab lain yang lebih dominan.

7. Standarisasi

Jika target penyelesaian telah sesuai, maka dibuatkan standarisasi berupa Prosedur/Petunjuk Kerja yang dapat dipakai sebagai *knowledge sharing*.

8. Identifikasi masalah baru (*Continuous improvement*)

Lakukan identifikasi lagi permasalahan-permasalahan baru untuk terus melakukan perbaikan.

Transformasi diri lebih menekankan kepada peningkatan kesadaran. Jika kesadaran kita meningkat sehingga pikiran dan perilaku dapat diatur. Inilah awal mula dari transformasi diri. Kesadaran akan membuat kita dapat melakukan introspeksi diri dan memiliki niat yang akan dipergunakan untuk melakukan perbaikan diri. ■

Oleh: **Andrik Abadi Kurniawan**

OLAHRAGA SEDERHANA YANG DAPAT DILAKUKAN DI RUMAH BISA MENJADI SOLUSI KEGIATAN SELAMA KARANTINA MANDIRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN VIRUS CORONA COVID-19.

OLAHRAGA DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Tidur-tiduran tanpa melakukan aktivitas fisik tentunya bisa membuatmu bosan di rumah, masyarakat juga menyadari bahwa kebutuhan untuk menjaga kebugaran adalah hal yang penting. Tak heran semakin banyak orang yang menjadikan olahraga sebagai hobi baru. Selain

membuat tubuh bugar, bonus lainnya yakni olahraga meningkatkan imunitas tubuh untuk melawan virus Covid-19.

Berbeda dengan aktivitas olahraga pada umumnya yang dilakukan di luar ruangan atau bersama-sama dengan komunitas. Kini, selama pandemi Covid-19, olahraga cukup dari rumah saja. Selain praktis, masyarakat menganggap olahraga yang bisa dilakukan di rumah masing-masing dapat memberikan kesehatan sekaligus juga keamanan.

Ini dia olahraga sederhana yang dapat dilakukan di rumah :

1. Kardio
2. Push Up, Sit Up
3. Yoga
4. Zumba
5. Skipping
6. Angkat Beban
7. Hoola Hoop
8. Menari
9. Naik Turun Tangga dan,
10. Membersihkan rumah

Oleh: **Viskha F Utami**



Foto: Istimewa

BUILDING INFORMATION MODELING (BIM) MERUPAKAN REPRESENTASI DIGITAL DARI KARAKTERISTIK FISIK DAN KARAKTER FUNGSIONAL DARI SUATU BANGUNAN. KARENA ITU, DI DALAMNYA TERKANDUNG SEMUA INFORMASI MENGENAI ELEMEN-ELEMEN BANGUNAN TERSEBUT YANG DIGUNAKAN SEBAGAI BASIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KURUN WAKTU SIKLUS UMUR BANGUNAN MULAI DARI KONSEP HINGGA DEMOLISI.


PROGRAM PELATIHAN BUILDING INFORMATION MODELING ABIPRAYA

bidang AEC (Arsitektur, Engineering dan Konstruksi) yang mampu mensimulasikan seluruh informasi di dalam suatu proyek, dan dengan semakin berkembangnya teknologi serta ketatnya persaingan di sektor bisnis jasa konstruksi, Departemen Human Capital bekerja sama dengan Departemen Pengembangan Bisnis serta menggandeng mitra strategis Balai Penerapan Teknologi Konstruksi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyelenggarakan Program Pelatihan *Building Information Modeling* (BIM) bagi seluruh insan Abipraya. Program Pelatihan ini diselenggarakan mulai tanggal 29 April - 19 Juni 2020 dengan jumlah peserta 266 (dua ratus enam puluh enam) pegawai pada bagian Manager Proyek, MT Teknik, Pelaksana, Drafter, QS dan pegawai yang membutuhkan pelatihan tersebut.

Departemen Human Capital mencoba melakukan inovasi pelatihan dimasa pandemic dengan berbasis *online*, meliputi wilayah proyek Sumatera sampai dengan Papua, dengan tujuan untuk menciptakan insan Abipraya yang unggul di era digitalisasi sehingga dapat tercapai pelaksanaan proyek yang sukses, tepat mutu, tepat biaya & waktu. Peserta program pelatihan ini juga akan mendapatkan *E-Certificate* dengan logo Kementerian PU PR dan Abipraya, demikian penjelasan Senior Manager Departemen Human Capital, Satiyobudi Santoso pada saat agenda ceremonial pembukaan Program Pelatihan BIM Abipraya.

Senada dengan Departemen Human Capital, ditengah kondisi Covid-19 saat ini diharapkan insan Abipraya tetap produktif melalui peningkatan skill penggunaan aplikasi BIM sebagai bentuk percepatan

transformasi Abipraya 4.0, ujar Aminudin Azis Manager Teknologi dan Inovasi Departemen Pengembangan Bisnis.

Pelajaran *Building Information Modeling* (BIM) yang akan diberikan meliputi Revit (struktur, arsitek, MEP), Civil 3D, BIM 360, Cubicost, Magicad. Adapun metode pelatihan diselenggarakan secara *online* dan *self-learning* dengan *microsoft teams*, *avicon* sebagai media daring, *video tutorial*, *pretest posttest* serta menggunakan aplikasi *team viewer* untuk mentoring pasca pelatihan. 

Laporan: Septian Zulfikar



Yosua Giovannie Christoffer Sianipar - Staf Operasi Proyek Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Rumah Susun Tingkat Tinggi Paspampres: “

Pelatihan BIM yang saya ikuti sangat bermanfaat untuk mempersingkat pengintegrasian data dalam sebuah siklus proyek seperti menggabungkan data - data dari beberapa software modelling dan dokumen pendukung lainnya. Oleh karena itu semua stake holder yang tergabung pada sebuah Manajemen Proyek dapat mengupdate dan mengakses semua data proyek pada satu system. Dengan pengaplikasian BIM pada BUMN Karya adalah suatu langkah mendukung revolusi Industri Konstruksi 4.0 di Indonesia”.



BIM adalah suatu konsep teknologi berbasis model 3D yang berisikan semua data dan informasi tentang objek sebenarnya dari model tersebut. Jadi, BIM bukanlah suatu aplikasi ataupun perangkat lunak (*software*). BIM merupakan suatu proses digitalisasi dari proyek atau pekerjaan konstruksi, mulai dari menciptakan 3D model (bangunan secara virtual) meng-input semua informasi bangunan tersebut, hingga memanfaatkan model dan informasi-informasi tersebut sebagai sarana komunikasi bagi semua pihak yang terkait di dalam proyek.

BIM dapat memberikan visualisasi nyata tentang apa yang akan dibangun beserta dengan semua informasi di dalamnya, sebelum diimplementasikan secara nyata di lapangan. Dengan demikian, segala bahasan terkait dalam proses konstruksi dapat dibahas dan diselesaikan di awal serta menjadikan proses konstruksi menjadi lebih efektif dan efisien.

Memperhatikan pentingnya *Building Information Modeling* (BIM) yang merupakan sistem, manajemen, metode dan runutan pengerjaan, serta teknologi di



Teguh Iman Sofyandono - Pelaksana Muda 3 Proyek Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jumat:

“Pelatihan BIM yg sudah saya ikuti sangat bermanfaat bagi saya, karena menambah pengetahuan dan dapat meningkatkan ketrampilan saya di bidang pelaksanaan proyek. Pelajaran singkat yg saya dapat dari pelatihan BIM 360, yaitu perubahan metode distribusi gambar kerja, yg bisa langsung ter update dengan cepat ke owner, pengawas, dan kontraktor jika terjadi suatu perubahan gambar. Gambar bisa kita “mark” untuk memberikan koreksi. Dan tentunya aplikasi ini sangat ramah lingkungan karena menghemat pemakaian kertas”.



Geri Mulya Putra - Staf Teknik Proyek Pekerjaan Peningkatan Jaringan Irigasi DI. Kalibawang Kab. Kulon Progo:

“Pelatihan BIM yang saya ikuti menurut saya sangat bermanfaat. Disamping mendapat pengetahuan baru tentang aplikasi penunjang pekerjaan di proyek, saya juga dapat meningkatkan keterampilan dan sistem koordinasi di lingkungan proyek. Kalo benar nantinya BIM sudah bisa di laksanakan dari kontraktor konsultan dan dinas. Saya yakin jika penggunaan kertas bisa diminimalisir sehingga bisa mendukung gerakan *eco and paperless*.”



Chrisman Nataniel Tangibali - Staf Operasi Proyek Pekerjaan Pelebaran Dermaga C1 Pelabuhan Panjang, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung:

“Pelatihan BIM yg saya ikuti sangat bermanfaat, karena dapat menambah pengetahuan dan dapat meningkatkan keterampilan saya dibidang pelaksanaan proyek. Pelaksanaan BIM 360 dapat menghemat waktu koordinasi antara kontraktor, konsultan, dan owner. BIM 360 juga memungkinkan dokumen project dapat di akses dan dapat di review oleh konsultan dengan mudah melalui sistem internet sehingga lebih menghemat penggunaan kertas. Selain itu dengan BIM 360 dapat menghemat penyimpanan karena data data proyek tersimpan menjadi arsip project di sistem BIM. Untuk kedepannya perlu sosialisasi dan pelatihan yg lebih intens agar tim proyek dapat dengan terampil menggunakan BIM 360 dalam pelaksanaan proyek. Perlu juga sosialisasi dan kolaborasi dengan konsultan dan owner agar penggunaan BIM 360 dapat lebih efektif.”



Ibrahim Brimma Agunginardi Staf Produksi Abipraya Beton, “Alhamdulillah pelatihan BIM kemarin sangat bermanfaat untuk menambah skill pribadi maupun untuk perusahaan, terutama dalam menghadapi era new normal seperti sekarang ini dimana kita dituntut untuk lebih efisien lagi dalam hal biaya, mutu dan waktu.”



Andrian Saputra - Staf Perencanaan dan Pengembangan Abipraya Properti:

“Keren, Pelatihan BIM-nya, sangat bermanfaat! Karena menambah wawasan serta memudahkan dalam perencanaan proyek dan pelaksanaan di lapangan, sehingga meningkatkan produktifitas dan efisiensi proyek. Saya berharap lebih banyak lagi pelatihan-pelatihan serupa sehingga PT. Brantas Abipraya (Persero) mampu bersaing di era 4.0 ini.”



Ramadhana Kusuma Adiputra - Departemen Pembangunan dan Operasi PT Brantas Energi:

“Pelatihan BIM yang saya ikuti sangat menarik dan sesuai dengan issue konstruksi kekinian, bahwa kita harus bersiap menghadapi tantangan Disrupsi Industri 4.0 di sektor konstruksi. Dengan penerapan BIM, desain dilakukan dengan sangat detail & akurat sebelum pelaksanaan sehingga mitigasi risiko dan pengendalian sumber daya dapat direncanakan dengan matang sejak awal. Pada saat pelaksanaan, seluruh stakeholder dapat terintegrasi memonitor progres & kendala yang ada di lapangan. Dengan begitu akan menambah efisiensi dari sisi biaya & waktu pelaksanaan proyek.”







09



10



11



12



13



14

KETERANGAN FOTO:

1. Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Rusun Ujung Menteng, Jakarta
2. Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Pembangunan LPPNPI Airnav
3. Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Rusun Pasar Jumat, Jakarta
4. Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Apartemen Mix Used Sanggala-Simatupang, Jakarta
5. Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Masjid At-Tanwir, Menteng, Jakarta
6. Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Bendungan Ciawi, Bogor
7. Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek CFLD Phase II
8. Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Rusun TOD Tanjung Barat, Jakarta
9. Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Apartemen Thamrin District (PIKKO), Bekasi
10. Bantuan di sekitar Proyek Apartemen Cambioloft, Tangerang
11. Bantuan di sekitar Proyek Apartemen Centro City
12. Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek RSUD Depok Timur
13. Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Rusun Cakung Barat
14. Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Ullil Depok
15. Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Rusun Paspampres, Jakarta



15



BUKIT TINGGI YANG MAKIN MEMESONA

KOTA BUKITTINGGI ADALAH KOTA DENGAN PEREKONOMIAN TERBESAR KEDUA DI PROVINSI SUMATRA BARAT, INDONESIA. KOTA INI PERNAH MENJADI IBU KOTA INDONESIA PADA MASA PEMERINTAHAN DARURAT REPUBLIK INDONESIA. KOTA INI JUGA PERNAH MENJADI IBU KOTA PROVINSI SUMATRA DAN PROVINSI SUMATRA TENGAH

Kota Bukittinggi semula merupakan pasar (pekan) bagi masyarakat Agam Tuo. Pada tahun 1825, Belanda mendirikan benteng di salah satu bukit yang terdapat di dalam kota ini. Tempat ini dikenal sebagai benteng Fort de Kock, sekaligus menjadi tempat peristirahatan opsir-opsir Belanda yang berada di wilayah jajahannya.

Seiring berjalannya waktu di Kota Bukittinggi yang sejuk ini dapat ditemukan beberapa objek wisata yang tidak kalah menawanannya dengan tempat wisata yang ada di Indonesia, diantaranya adalah Jam Gadang. Bangunan selesai dibangun pada tahun 1926 sebagai hadiah dari Ratu Belanda kepada Rookmaker. Rookmaker merupakan sekretaris atau controleur Fort de Kock (sekarang Kota Bukittinggi) pada masa pemerintahan Hindia Belanda. sejak didirikan hingga saat ini, ornamen jam gadang sudah beberapa kali mengalami perubahan khususnya pada bagian atapnya. Pertama kali dibangun, atap menara dibuat berbentuk bulat dengan patung ayam jantan di atasnya yang menghadap ke arah timur. Pada masa penjajahan Jepang, atap tersebut direnovasi menjadi bentuk seperti Pagoda atau Klenteng, kemudian setelah Indonesia merdeka, atap menara tersebut diubah menjadi bentuk seperti adat rumah Minangkabau sekaligus menjadi simbol dari suku Minangkabau.

Renovasi terakhir pada Jam Gadang dilakukan pada tahun 2010 oleh Badan Pelestarian Pusaka Indonesia (BPPI) yang bekerja sama dengan pemerintah kota Bukittinggi dan Kedutaan Besar

Belanda di Jakarta. Renovasi tersebut diresmikan pada tanggal 22 Desember 2010, tepat pada hari ulang tahun kota Bukittinggi yang ke-262. Sampai saat ini, Jam Gadang tersebut terus dilestarikan keberadaannya.

Dari segi bangunan, Jam Gadang didirikan tanpa besi penyangga dan adukan semen. Campurannya hanya pasir putih, kapur, dan putih telur sebagai perekatnya. Nah, putih telur ini, selain sebagai bahan masakan dan kecantikan, juga dipercaya memiliki kandungan zat perekat yang sangat kuat. Hal ini juga telah didukung beberapa penelitian tentang kandungan telur.

Di samping Jam Gadang sebagai Icon Kota Bukit Tinggi juga memiliki tempat wisata yang tidak kalah menariknya yaitu Ngarai Sianok dan Gua Jepang yang merupakan keajaiban alam yang masih dijaga keasriannya dan kelestariannya.

Para wisatawan akan rugi apabila sudah sampai ke Bukittinggi tidak singgah pada tempat ini karena letaknya tidak berjauhan namun bila ingin ke Gua Jepang harus memiliki stamina yang kuat karena akan melalui tangga yang cukup curam untuk menurungnya dan menaiki apabila akan keluar.

Yang terbaru adalah Pasa Ateh (Pasar Atas) yang telah direnovasi dengan bentuk bangunan yang mempesona serta menjadi ikon terbaru bagi masyarakat Minangkabau sebagai sebutan bagi





warga Sumatra Barat.

Adanya Pasa Ateh ini memberikan kemajuan yang modern dibidang ekonomi bagi yang berada diseputaran Kota Bukittinggi dan menambah kemegahan kota yang pernah menjadi Ibu Kota Republik Indonesia sementara saat Zaman Proses Kemerdekaan Indonesia.

Pasa Ateh ini dibangun oleh PT Brantas

Abipraya (Persero) Divisi Operasi 1 dan diselesaikan dengan tepat waktu dengan berwawasan konsep Green Building.

Di samping itu Kota Bukittinggi terkenal pula dengan kuliner masakan yang berkelas yang membuat selera makan menjadi bersemangat dan akan rugi bila tidak mengunjunginya ataupun mencicipinya. Pesona Kuliner ini tidak jauh dari seputaran Pasa Ateh dan Jam Gadang karena letaknya yang tidak berjauhan serta dapat dijangkau dengan berjalan kaki atau menaiki Bendi sejenis delman atau Andong yang ditarik oleh Kuda yang gagah sambil menikmati Panorama Alam Bukittinggi.

Suasana terbaru dari Pasa Ateh Bukit Tinggi Sumatra Barat yang baru diresmikan oleh Mentri PUPR secara Virtual.

"Sore hari menikmati secangkir teh.

Melihat mentari di Ufuk Barat

Selamat menggunakan Pasa Ateh

Semoga banyak menghasilkan manfaat".

... cuplikan pesan saat peresmian oleh Menteri PUPR. 📧

Oleh: Novie Yocient



JOKO WIDYANTORO

Manager Rumah Tangga dan Perkantoran

"Jangan pernah menyerah, takut dan putus asa menghadapi covid-19, yang perlu dilakukan buatlah karya terbaik sampai orang lain bisa menikmati manfaat dari karya besarmu. Tetap semangat, jaga kebersihan dan jaga kesehatan."



NOVENA SATRIO

Unit Bisnis Abipraya Properti

"Kepanikan adalah separuh penyakit, ketenangan adalah separuh obat, dan kesabaran adalah awal kesembuhan. Jangan panik tetap waspada, jaga kebersihan, kesehatan dan lakukan psychal distancing."



IBNU AUFAR

IT Network Admin

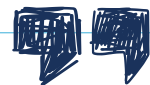
"Dialah Allah yang menciptakan penyakit beserta penawarnya, Sesungguhnya ia sesuai prasangka hambanya. Maka yakinlah bahwa wabah ini akan segera berakhir. And Allah is knowing of All things. Stay Safe and Stay Healthy."



NOVA REMADY

Staf Wasdal Divisi Operasi 3

"Setiap orang adalah pahlawan dengan caranya masing-masing, tetap semangat dan jaga kesehatan. Abipraya Spirit For Giving The Best."



TRIKDINO DASRIL

Staff Keuangan dan HC Abipraya Tol

"Sambil terus berupaya yang tanpa lelah, kita juga harus bersabar dalam menangani wabah. Semua yang Tuhan turunkan punya tujuan. Ketika itu sudah terpenuhi, semua akan kembali seperti sedia kala. Stay Safe and Stay Healthy."



#AbiprayaBerubah

NEW NORMAL ESSENTIALS

Gadget

Standby HP untuk koordinasi, meeting online, pelaporan online, dan pemantauan kesehatan

Pakaian Tertutup

Meminimalisir virus menempel pada bagian tubuh

Vitamin

Menjaga nutrisi agar imunitas tubuh terjaga

Handsanitizer

Untuk membersihkan tangan setelah menyentuh fasilitas publik, ketika tidak terjangkau fasilitas cuci tangan

Masker

Digunakan setiap saat, kapanpun dan dimanapun

Tissue

Menyentuh area wajah atau public area agar selalu bersih

Tumbler

Tempat minum pribadi, agar tidak menggunakan alat minum umum

Alat Makan Pribadi

Membawa alat makan sendiri untuk menghindari penularan dan penyebaran

Alat ibadah Pribadi

Untuk menghindari penggunaan fasilitas ibadah umum bersama



COVID19
**STAY
SAFE,
STAY
HEALTHY.**



PT Brantas Abipraya



@brantasabipraya



/ptabipraya



@ptabipraya